



**"PENGARUH PEMBIAYAAN DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP  
PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK BRI SYARIAH Tbk"**

**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada  
Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Mahmud Yunus Batusangkar*

**Oleh:**

**KURNIA JASMITA**  
**NIM : 1730401075**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS  
BATUSANGKAR  
1444 H / 2022 M**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Jasmita  
NIM : 1730401075  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK BRI SYARIAH Tbk.**” adalah benar hasil karya sendiri, bukan plagiat, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan semestinya.

Batusangkar, 1 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

  
Kurnia Jasmita  
NIM. 1730401075

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Kornia Jasmita**, NIM 1730401075, dengan judul: **"Pengaruh Pembiayaan dan Beban Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank BRI Syariah Tbk"**, memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilanjutkan ke Sidang *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Ketua Jurusan  
Perbankan Syariah

Batusangkar, 01 Juni 2022  
Pembimbing

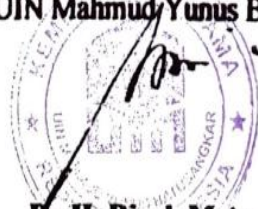


**Elmiliyani Wabyuni, M.E.Sy**  
NIP. 198803302018012002



**Elfina Yenti, SE., Ak., M.Si., CA**  
NIP. 197406232000032002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Mahmud Yunus Batusangkar

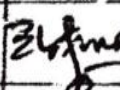
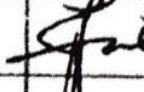



**Dr.H. Rizal, M.Ag, CRP®**  
NIP. 19731007 2002121 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi atas nama **Kurnia Jasmita**, NIM: 1730401075 dengan judul "Pengaruh Pembiayaan dan Beban Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank BRI Syariah Tbk." telah diujikan dalam Ujian *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 01 Juli 2022.


Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Elfina Yeati, SE., Ak., M.Si., CA NIP.19740623 2000032 002	Ketua Pembimbing		1/8/2022
2.	Dr. Nofrivul, SE., MM NIP.19670624 200312 1 001	Anggota/ Penguji I		2/7/22
3.	Mirawati, MA.Ek NIP.19860101 201503 2 004	Anggota/ Penguji II		1/7-22

Batusangkar, 07 Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Mahmud Yunus Batusangkar

  
Dr. H. Rizal, M. S., ERP<sup>®</sup>  
NIP. 19751007 2002121 001

## ABSTRAK

**Kurnia Jasmita: NIM 1730401075.** Judul Skripsi : "**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK BRI SYARIAH Tbk**" Program Sarjana Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Pokok permasalahan Skripsi ini adalah seberapa besar pengaruh pembiayaan dan beban operasional terhadap profitabilitas yaitu ROA pada PT. Bank BRI Syariah Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan dan beban operasional terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode data *Time Series* dengan pendekatan *field research* atau penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dokumentasi data sekunder berupa laporan keuangan pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu regresi linier berganda, uji asumsi klasik yang terdiri dari normalitas residual, multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji auto korelasi dan uji hipotesis serta koefisien determinansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pembiayaan belum tentu diikuti dengan peningkatan nilai profitabilitas (ROA). Beban operasional (X2) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk. dengan nilai koefisien negatif yang menunjukkan bahwa beban operasional berpengaruh negatif dengan profitabilitas (ROA). Dengan demikian semakin tinggi nilai beban operasional semakin rendah tingkat profitabilitas (ROA) dan sebaliknya semakin rendah nilai beban operasional semakin tinggi tingkat profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk. Sedangkan berdasarkan uji secara simultan pembiayaan dan beban operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk. Hasil ini di perkuat dengan nilai *R square* sebesar 0,200 berarti 20% pembiayaan dan beban operasional memengaruhi profitabilitas sedangkan sisanya 80% dipengaruhi oleh variabel lain.

***Kata kunci : Pembiayaan, Beban Operasional dan Profitabilitas (ROA)***

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul yang penulis angkat yaitu "**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK BRI SYARIAH Tbk**". Shalawat beriringan salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam *jahiliyah* kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti yang saat ini kita rasakan.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang istimewa ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya yang teristimewa kepada Apa tercinta Jasril dan Ama tercinta Efmida Yenti yang selalu mengirimkan doa dan semangat. Kepada Kakek Johandi dan Nenek Jusnimar yang selalu memberikan semangat serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberi semangat dan motivasi serta dorongan moril dan materil kepada penulis, sehingga menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan program pendidikan Sarjana Ekonomi pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Selanjutnya, ucapan terimakasih yang mendalam penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
2. Dr. H. Rizal, M.Ag, CRP CIB selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
3. Elmiliyani Wahyuni. S, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

4. Elfina Yenti, SE., Ak., M.Si., CA selaku Pembimbing yang selalu membantu memberikan pemikiran dan petunjuk serta waktu untuk bimbingan terhadap skripsi ini.
5. Elfadhli, S.E.I.,M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberikan pemikiran dan petunjuk.
6. Dr. Nofrivul, SE., MM CFRM selaku penguji I yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, tenaga, menguji, menasehati, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Mirawati, MA.Ek selaku penguji II yang telah meluangkan waktu mencurahkan pikiran, tenaga, menguji, menasehati, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen perbankan syariah, Karyawan dan Karyawati UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah membantu, berbagi ilmu serta memberikan kemudahan kepada penulis selama penulis menempuh perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat dengan tulus, terimakasih telah banyak membantu selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman sejurusan Angkatan 2017. Terimakasih atas kenangan yang telah terjalin selama ini. Terimakasih telah banyak membantu dan menjadi arti pada setiap kesempatan pertemuan yang telah Allah berikan.

Terimakasih penulis juga haturkan untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik yang datangnya dari Allah SWT dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT

senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua. *Aamiin ya Rabbal'alamin.*

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Batusangkar, 1 Juni 2022

Penulis

**Kurnia Jasmita**  
**NIM. 1730401075**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	6
G. Defenisi Operasional .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Rasio- rasio Keuangan Bank Syariah .....	9
2. Pembiayaan.....	13
3. Beban Operasional.....	17
4. Hubungan Pembiayaan dan Beban Operasional dengan Profitabilitas (ROA) .....	19
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berfikir .....	22
D. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24

B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
C. Sumber Data .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum PT. Bank BRI Syariah Tbk .....	33
1. Sejarah berdirinya PT. Bank BRI Syariah Tbk.....	33
2. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan .....	34
3. Bidang Usaha PT. Bank BRI Syariah Tbk .....	35
4. Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah Tbk.....	39
5. Produk-produk dan Layanan PT. Bank BRI Syariah Tbk .....	39
B. Hasil Analisis Data .....	46
1. Regresi Linier Berganda .....	47
2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	54
3. Uji Hipotesis .....	55
C. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran .....	60

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Pembiayaan, Beban Operasional dan Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk. Tahun 2015-2020 .....	4
Tabel 3. 1 Rencana waktu penelitian .....	24
Tabel 4. 1 Komposisi Rata-Rata nilai Pembiayaan, Beban Operasional dan ROA pada PT Bank BRI Syariah 2015-2020 .....	47
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas One-Sample <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50
Tabel 4. 5 Hasil Durbin watson.....	52
Tabel 4. 6 Regression.....	52
Tabel 4. 7 Descriotive Statistics .....	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi .....	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinansi .....	54
Tabel 4. 10 Uji t Parsial.....	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji F Simultan .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	23
Gambar 4. 1 <i>Stuktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah Tbk</i> .....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Tugas Pembimbing Proposal .....	60
Lampiran 2 Surat Tugas Seminar Proposal .....	61
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian .....	62
Lampiran 4 Surat Tugas Munaqasyah .....	63
Lampiran 5 Hasil Olahan Data SPSS .....	64
Lampiran 6 Tabel Durbin Watson .....	71
Lampiran 7 Laporan Posisi Keuangan .....	72
Lampiran 8 Laporan Laba Rugi .....	92
Lampiran 9 Laporan Rasio Keuangan .....	107

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya (Yusuf & Daris, 2018, hal. 3).

Kinerja suatu bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai oleh bank dalam kegiatan operasionalnya, baik berdasarkan aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana. Pengukuran kinerja suatu bank diukur dengan cara mengamati hasil yang dicapai oleh bank dengan standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Kinerja bank tidak dapat diabaikan dan sangat perlu perhatian khusus mengingat bahwa kinerja bank merupakan aspek yang menentukan stabilitas di sektor perbankan.

Kinerja yang dimaksudkan dalam profitabilitas yaitu kinerja keuangan yang merupakan kemampuan suatu perusahaan atau bank dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya dalam memperoleh laba. Suatu bank dikatakan sehat karena bank dapat menjalankan fungsinya dengan baik yaitu mempunyai modal yang cukup, dapat menjaga kualitas asetnya dengan baik, menghasilkan keuntungan, menjalankan fungsi intermediasi, menjaga dan memelihara lalu lintas pembayaran serta dapat mendukung aktifitas kegiatan moneter.

Ukuran profitabilitas yang biasanya digunakan adalah ROA/*Return On Asset*. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan. Pada dasarnya *Return On Asset* merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan

semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan kesejahteraan yang dinikmati oleh pemegang saham. (Hery, 2017, hal. 7)

Rasio profitabilitas mengungkapkan hasil akhir seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas memiliki manfaat untuk menjadi tolak ukur dalam penilaian yang dilakukan nasabah/investor kepada perusahaan. Menurut Asri, Bahri, & Zahra berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap ROA yang diperoleh suatu bank, yaitu antara lain Permodalan (CAR), Liquiditas (FDR), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan lainnya (2020, hal. 10).

Pembiayaan pada perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qard, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.

Menurut Undang-Undang Perbankan Pasal 1 angka 12, Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu. Dalam pelaksanaan pembiayaan, bank syariah harus memenuhi dua aspek yang sangat penting, yaitu: Aspek syar'i, di mana dalam setiap realisasi pembiayaan kepada para nasabah, bank syariah harus tetap berpedoman pada syariah Islam, antara lain tidak mengandung unsur *maysir*, *garar*, *riba*, serta bidang usahanya harus halal dan Aspek ekonomi, yakni dengan tetap mempertimbangkan perolehan keuntungan, baik bagi bank syariah maupun bagi nasabah bank syariah (Ilyas, 2015, hal. 190).

Pembiayaan dalam konteks bank syariah merupakan suatu produk yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah atau masyarakat yang membutuhkan dengan tujuan menunjang kegiatan perekonomian atau dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka. Pembiayaan pada bank syariah biasanya berupa pinjaman dengan sistem bagi hasil, sewa dan jual beli yang diberikan kepada nasabah dengan nisbah bagi hasil, ujroh dan margin yang telah disepakati bersama dan dikembalikan berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati bersama. Karena pembiayaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan ROA merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang dilihat dengan nilai aset sehingga timbul korelasi yang positif.

Pasaribu mengatakan bahwa Beban adalah arus keluar atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang ditimbulkan oleh pengiriman dan produksi barang, penyediaan jasa, atau aktifitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama atau operasi sentral perusahaan (2017, hal. 174). Beban operasional adalah beban yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pokok perusahaan dan biaya usaha ini jumlahnya dalam laporan laba rugi akan dilawankan dengan laba kotor (Ningsih, 2013, hal. 141).

Beban operasional dapat dibedakan menjadi dua yaitu beban penjualan dan beban umum serta administrasi. Beban penjualan adalah beban-beban yang terkait langsung dengan segala aktifitas yang mendukung operasional contohnya beban gaji atau upah karyawan, beban umum dan administrasi yang dikeluarkan dalam rangka mendukung aktifitas karyawan, perlengkapan kantor, beban utilitas kantor dan beban penyusutan peralatan kantor (Hery, 2015, hal. 41). Beban operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dari kegiatan operasional yang dapat mengurangi pendapatan suatu lembaga keuangan, sehingga korelasi antara beban operasional dengan ROA memiliki korelasi yang negatif.



Indriati Tri Handayani selaku Sekretaris Perusahaan BRI Syariah mengatakan untuk akhir 2019 ROA akan dijaga pada level sekitar 0,7 %, sejalan dengan telah bertambahnya modal perseroan sehubungan dengan IPO, perseroan akan lebih ekspansif mengejar pertumbuhan bisnis demi meningkatkan profitabilitas. Selain itu, BRI Syariah juga ingin menekan beban operasional dengan menambah porsi dana murah *current account saving account* (CASA).

PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi pada tanggal 17 November 2008. Posisi PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh ketika pada tanggal 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan kemudian melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009. Menurut laporan keuangan pada PT. Bank BRI Syariah yang terdapat pada ikhtisar data keuangan penting dari tahun 2015-2020 terdapat Profitabilitas (ROA), Pembiayaan dan Beban Operasional sebagai berikut :

**Tabel 1. 1**  
**Data Pembiayaan, Beban Operasional dan Profitabilitas (ROA) pada PT.**  
**Bank BRI Syariah Tbk. Tahun 2015-2020**  
(Dalam Triliun Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Pembiayaan	16.244	17.256	19.010	21.860	27.380	40.000
Beban Operasional	0.114	0.117	0.118	0.120	0.133	0.155
Profitabilitas (ROA)	0,77%	0,95%	0,51%	0,43%	0,31%	0,81%

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah*

Pada tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah pembiayaan mengalami peningkatan dari tahun ketahun, beban operasional juga mengalami peningkatan sedangkan profitabilitas (ROA) pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan hingga 0,45% di tahun 2017, 0,08% di tahun 2018 dan 0,12% di tahun 2019. Hal ini sangat berdampak pada kinerja PT. Bank BRI Syariah.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terdapat penyimpangan dimana Pembiayaan pada PT. Bank BRI Syariah mengalami kenaikan, sedangkan pada *Return On Asset* nya mengalami penurunan. Menurut Saputra pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (2021, hal. 64) dan korelasi antara Pembiayaan dan *Return On Asset* berbanding lurus, yaitu jika Pembiayaan meningkat maka *Return On Asset* akan meningkat dan sebaliknya, jika Pembiayaan menurun maka *Return On Asset* juga akan menurun. Menurut Winarso Beban Operasional dan *Return On Asset* memiliki hubungan yang negatif (2014, hal. 269) sedangkan pada tahun 2016 dan 2020 juga terjadi penyimpangan dimana Beban Operasional dan *Return On Asset* mengalami kenaikan sedangkan korelasi antara beban operasional dan *Return On Asset* tidak berbanding lurus.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka untuk meneliti ketimpangan yang terjadi pada PT. Bank BRI Syariah Tbk yang dapat dituangkan ke dalam sebuah skripsi dengan mengambil judul “**Pengaruh Pembiayaan dan Beban Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah-masalah yang muncul, diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Pembiayaan tidak searah dengan pertumbuhan Profitabilitas (ROA).
2. Terjadi penurunan Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah.
3. Terjadi peningkatan Beban Operasional pada PT. Bank BRI Syariah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka yang menjadi batasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah.

2. Pengaruh Beban Operasional terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah.
3. Pengaruh Pembiayaan dan Beban Operasional terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pembiayaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank BRI Syariah?
2. Apakah Beban Operasional berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank BRI Syariah?
3. Apakah Pembiayaan dan Beban Operasional berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank BRI Syariah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Pembiayaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank BRI Syariah.
2. Untuk mengetahui apakah Beban Operasional berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank BRI Syariah.
3. Untuk mengetahui apakah Pembiayaan dan Beban Operasional berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank BRI Syariah.

#### **F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Penulis
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang pengaruh pembiayaan dan beban operasional terhadap profitabilitas.
  - b. Memberikan motivasi pada diri penulis untuk dapat berusaha terus menerus menggali suatu ilmu dan terus belajar sepanjang hayat.

## 2. Bagi Lembaga

Memberikan motivasi teoritik atau konsep bagi lembaga sebagai penambah dan acuan dalam melaksanakan prosedur perbankan.

## 3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka menyediakan informasi tentang kondisi bank syariah pada masyarakat.

## G. Defenisi Operasional

Agar lebih mudah memahami pembahasan penelitian, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu beberapa istilah-istilah yang memungkinkan terjadinya perbedaan pemahaman pembaca sebagai berikut:

**Profitabilitas** menurut Akhmadi & Hardiyanti merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam mengelola aset, ekuitas dan penjualan pada periode tertentu. Profitabilitas berkaitan dengan efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional pada periode tertentu yang tercermin dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (2021, hal. 7). Rasio profitabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.

**Pembiayaan** adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Sedangkan berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 yang dimaksud pembiayaan adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan dan tujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan pembagian hasil” (Sianturi, et al., 2020, hal. 176). Pembiayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembiayaan pendanaan yang disediakan oleh lembaga keuangan untuk disalurkan kepada nasabah yang membutuhkan.

**Beban Operasional** adalah beban-beban yang dikeluarkan terkait dengan aktivitas operasional perusahaan. Beban atau *expense* adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Biaya yang

belum dinikmati dan dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang dikelompokkan sebagai harta, biaya ini dimasukkan kedalam laba rugi sebagai pengurangan pendapatan contohnya biaya pemasaran, beban penyusutan beban yang tergolong sebagai biaya operasi (Mahsun, et al., 2020, hal. 242). Beban operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah beban-beban yang termasuk dalam kegiatan operasional suatu lembaga keuangan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Rasio- rasio Keuangan Bank Syariah**

###### **a. Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam mengelola aset, ekuitas dan penjualan pada periode tertentu. Profitabilitas berkaitan dengan efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional pada periode tertentu yang tercermin dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Akhmadi & Hardiyanti, 2021, hal. 7).

Menurut Hanafi dan Halim (2016:80) rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Menurut Anwar (2019:176) rasio-rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Nur (2019:3) profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dapat dikaitkan dengan penjualan, aset dan modal (ekuitas).

Rasio profitabilitas mempunyai manfaat dan tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu (Toni & Anggara, 2021, hal. 11-12).

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Untuk memperoleh laba di atas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mampu mengurangi semua beban atas pendapatan. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang (Septiana A. , 2019, hal. 118). Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah. Rasio profitabilitas terdiri atas (Ristiyana, 2022, hal. 34-36):

- 1) Rasio Pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- 2) Rasio pengembalian aset atau *Return On Asset* (ROA)

$$= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100 \%$$

- 3) Rasio pengembalian investasi atau *Return On Investment* (ROI)

$$= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata-rata modal}} \times 100 \%$$

- 4) *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

$$= \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100 \%$$

5) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

$$= \frac{\text{Laba kotor laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan. Kinerja keuangan bank merupakan suatu ukuran yang menggambarkan kondisi keuangan suatu bank. Bagi nasabah, sebelum mendepositkan dananya di suatu bank mereka akan melihat terlebih dahulu kinerja keuangan bank tersebut melalui laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi. Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan dari sisi profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). Bank Indonesia menilai kondisi profitabilitas perbankan di Indonesia didasarkan pada dua indikator yaitu *Return on Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian aset dan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Semakin besar *Return on Assets* (ROA) suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan prinsip Syariah, *Return on Assets* (ROA) didapat dengan cara membagi laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam suatu periode (Bank Indonesia). Secara spesifik, menjelaskan bahwa profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan



pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan, dan reputasi bank (Mawaddah, 2015, hal. 246).

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Baskoro (2014) mengemukakan hasil bahwa *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio yang mengukur kemampuan Bank di dalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan, rasio ini terbukti signifikan. Dendawijaya (2003) menambahkan semakin besar ROA bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dan segi penggunaan aset. Mawaddah (2015) menemukan bahwa pembiayaan dan tingkat margin bunga bersih (NIM) berpengaruh langsung terhadap tingkat profitabilitas (Harianto, 2017, hal. 42).

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Terdapat beberapa keuntungan dengan mengetahui rasio ini, yaitu antara lain (Septiana A. , 2019, hal. 55):

- 1) Dapat menilai kemampuan posisi keuangan perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- 3) Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.

c. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk menganalisis kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Suatu bank dinyatakan likuid apabila bank tersebut dapat memenuhi kewajiban utangnya, dapat membayar kembali semua simpanan nasabah, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan (Hendryadi & Suryani, 2015, hal. 166).

## 2. Pembiayaan

Pengertian pembiayaan menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah dalam pasal 1 nomor 12, pembiayaan diartikan sebagai penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
- b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*.
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna'*.
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.
- e. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multi jasa.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan

atau diberi fasilitas dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qard*, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah bank Indonesia.

Menurut Undang-Undang Perbankan Pasal 1 angka 12, Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu. Dalam pelaksanaan pembiayaan, bank syariah harus memenuhi dua aspek yang sangat penting, yaitu (Ilyas, 2015, hal. 190):

- a. Aspek syar'i, di mana dalam setiap realisasi pembiayaan kepada para nasabah, bank syariah harus tetap berpedoman pada syariah Islam, antara lain tidak mengandung unsur *maysir*, *garar*, *riba*, serta bidang usahanya harus halal.
- b. Aspek ekonomi, yakni dengan tetap mempertimbangkan perolehan keuntungan, baik bagi bank syariah maupun bagi nasabah bank syariah.

Lazimnya dalam bisnis prinsip pembiayaan, ada tiga skim dalam melakukan akad pada bank syariah, yaitu (Ilyas, 2015, hal. 190-196):

- a. Prinsip bagi hasil

Fasilitas pembiayaan yang disediakan di sini berupa uang tunai atau barang yang dinilai dengan uang. Jika dilihat dari sisi jumlah, dapat menyediakan sampai 100% dari modal yang diperlukan, ataupun dapat pula hanya sebagian saja berupa

patungan antar bank dengan pengusaha (*customer*). Prinsip bagi hasil ini terdapat dalam produk-produk:

- 1) *Mudharabah*, yaitu akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahib al-mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.
- 2) *Musyarakah*, yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
- 3) *Muzara'ah*, yaitu akad kerja sama atau percampuran pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap dengan sistem bagi hasil atas dasar hasil panen.

b. Prinsip jual beli

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, di mana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin/mark-up*).

Tingkat keuntungan bank ditetapkan di muka dan menjadi bagian antar harga barang yang diperjualbelikan. Prinsip ini terdapat dalam produk:

- 1) *Bai' al-Murabahah*, yaitu akad jual beli barang tertentu. Dalam transaksi jual beli tersebut, penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan, termasuk harga pembelian dan keuntungan yang diambil.
- 2) *Bai' al-muqayyadah*, yaitu jual beli di mana pertukaran terjadi antara barang dengan barang (*barter*). Aplikasi jual beli semacam ini dapat dilakukan sebagai jalan keluar bagi

transaksi ekspor yang tidak dapat menghasilkan valuta asing (devisa).

- 3) *Bai' al-mutlaqah*, yaitu pertukaran antara barang atau jasa dengan uang. Uang berperan sebagai alat tukar. Jual beli semacam ini menjiwai semua produk lembaga keuangan yang didasarkan atas prinsip jual beli.
- 4) *Bai' as-salam*, yaitu akad jual beli di mana pembeli membayar uang (sebesar harga) atas barang yang telah disebutkan spesifikasinya, sedangkan barang yang diperjualbelikan itu akan diserahkan kemudian, yaitu pada tanggal yang disepakati.
- 5) *Bai' al-istisna*, yaitu kontrak jual beli di mana harga atas barang tersebut dibayar lebih dulu, tetapi dapat diangsur sesuai dengan jadwal dan syarat-syarat yang disepakati bersama, sedangkan barang yang dibeli diproduksi dan diserahkan kemudian.

c. Prinsip sewa-menyewa

Selain akad jual beli yang telah dijelaskan sebelumnya, ada pula akad sewa-menyewa yang dilaksanakan dalam perbankan syari'ah. Prinsip ini terdiri atas dua jenis akad, yaitu:

- 1) Akad *ijarah*, yaitu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyah*) atas barang itu sendiri.
- 2) Akad *ijarah muntabiha bi at-tamlik*, yaitu sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa. Sifat pemindahan kepemilikan ini pula yang menandakan dengan *ijarah* biasa.

### 3. Beban Operasional

Beban adalah arus keluar atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang ditimbulkan oleh pengiriman dan produksi barang, penyediaan jasa, atau aktifitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama atau operasi sentral perusahaan (Pasaribu, 2017, hal. 174). Beban operasional adalah beban yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pokok perusahaan dan biaya usaha ini jumlahnya dalam laporan laba rugi akan dilawankan dengan laba kotor (Ningsih, 2013, hal. 141).

Beban menurut standar akuntansi keuangan (SAK) adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal. Beban operasional merupakan beban yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya seperti beban tenaga kerja, beban administrasi dan umum dan lain-lain.

Beban operasional dapat dibedakan menjadi dua yaitu beban penjualan dan beban umum serta administrasi. Beban penjualan adalah beban-beban yang terkait langsung dengan segala aktifitas yang mendukung operasional contohnya beban gaji atau upah karyawan, beban umum dan administrasi yang dikeluarkan dalam rangka mendukung aktifitas karyawan, perlengkapan kantor, beban utilitas kantor dan beban penyusutan peralatan kantor (Hery, 2015, hal. 41).

Beban atau *expense* adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Biaya yang belum dinikmati dan dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang dikelompokkan sebagai harta, biaya ini dimasukkan kedalam laba rugi sebagai pengurangan pendapatan contohnya biaya pemasaran, beban

penyusutan beban yang tergolong sebagai biaya operasi (Mahsun, et al., 2020, hal. 242).

Beban merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan. Baik biaya yang di keluarkan secara tunai maupun biaya non-tunai. Biaya tunai berasal dari biaya bunga dan biaya-biaya lain yang dibayar secara tunai. Biaya non-tunai merupakan pembebanan atau suatu aktiva sesuai dengan usia ekonomis. Beban dibagi menjadi dua yaitu beban operasional dan beban non operasional. Beban Operasional adalah beban-beban yang dikeluarkan terkait dengan aktivitas operasional perusahaan. Beban non operasional yaitu beban yang berasal dari aktivitas non operasional yang transaksi tidak rutin di keluarkan perusahaan.

Pada bank syariah pos-pos beban operasional terdiri dari (diambil dari pos-pos beban operasional Bank Syariah Indonesia)

a. Beban tenaga kerja, meliputi :

- 1) Gaji, upah, tunjangan dan kesejahteraan karyawan
- 2) Pendidikan dan pelatihan
- 3) Pengobatan
- 4) Premi asuransi
- 5) Lainnya

b. Beban umum dan Administrasi, meliputi :

- 1) Penyusutan aktiva tetap
- 2) Sewa
- 3) Pemeliharaan dan perbaikan
- 4) Listrik, telepon, air dan gas
- 5) Promosi
- 6) Komunikasi data
- 7) Transportasi
- 8) Cetakan dan alat tulis
- 9) Keamanan
- 10) Premi asuransi

- 11) Jasa tenaga ahli
- 12) Beban kantor
- 13) Penjualan dinas
- 14) Biaya penelitian dan pengembangan
- 15) Lainnya
- c. Beban Penyisihan Aktiva Produktif, meliputi :
  - 1) Piutang
  - 2) Pembiayaan
  - 3) Pinjaman *qard*
  - 4) *Ijarah*
  - 5) Efek-efek
  - 6) Penempatan pada bank lain
  - 7) Giro pada bank lain
- d. Beban Estimasi Kerugian dan Kontijensi
- e. Beban Bonus Giro Wadiah
- f. Lain-lain, meliputi :
  - 1) Biaya premi asuransi pejaminan dari pihak ketiga
  - 2) Biaya bunga subordinasi
  - 3) Lain-lain

#### **4. Hubungan Pembiayaan dan Beban Operasional dengan Profitabilitas (ROA)**

##### a. Hubungan Pembiayaan dengan *Return On Asset*

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak lain untuk mendukung investasi nasabah dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau bagi hasil. Sedangkan *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan total aset yang dimiliki (Setiawan A. , 2022, hal. 41). Dengan demikian meningkatnya pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan Profitabilitas (ROA) karena



hubungan antara pembiayaan dan ROA sama-sama untuk memperoleh keuntungan.

b. Hubungan Beban Operasional dengan *Return On Asset*

Beban atau *expense* adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Biaya yang belum dinikmati dan dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang dikelompokkan sebagai harta, biaya ini dimasukkan kedalam laba rugi sebagai pengurangan pendapatan contohnya biaya pemasaran, beban penyusutan beban yang tergolong sebagai biaya operasi (Mahsun, et al., 2020, hal. 242). *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan total aset yang dimiliki (Setiawan A. , 2022, hal. 41). Berdasarkan hasil penelitian bahwa beban operasional dan profitabilitas memiliki hubungan yang tidak searah (Winarso, 2014, hal. 256).

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

Dari tinjauan yang telah dilakukan, ada beberapa penelitian atau sumber lainnya yang tidak jauh berbeda dengan apa yang penulis teliti, beberapa penelitian itu adalah sebagai berikut:

1. **Rinda Asytuti dan Anisah Santi (2021)** dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, DPK dan Beban Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah”. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas, dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan beban operasional tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas . Secara simultan pembiayaan bagi hasil, DPK dan beban operasional berpengaruh terhadap profitabilitas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas Pembiayaan dan Profitabilitas. Perbedaannya penelitian ini menggunakan variabel bebas DPK sedangkan penelitian penulis

menggunakan dua variabel bebas yaitu Pembiayaan dan Beban Operasional.

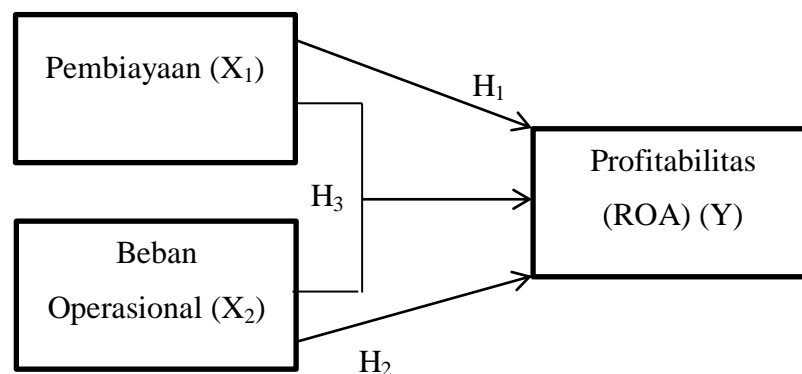
2. **Ferdian Arie Bowo (2014)** dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang sangat signifikan dengan tingkat profitabilitas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan variabel bebas pembiayaan dan variabel terikat ROA. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada variabel X nya. Penulis menggunakan variabel Beban Operasional sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ferdian Arie Bowo hanya menggunakan variabel pembiayaan saja.
3. **Ika Meutia, Syawal Harianto dan Khairil Fata** dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Biaya Operasional terhadap ROA BUS dan UUS di Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROA, variabel biaya operasional tidak berpengaruh terhadap ROA dan secara simultan pembiayaan murabahah, musyarakah dan biaya operasional berpengaruh terhadap ROA. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan variabel bebas pembiayaan dan variabel terikat profitabilitas. Yang menjadi perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian ini. menggunakan variabel pembiayaan mudharabah dan murabahah.
4. **Dinna Ariyani (2014)** dengan judul ”Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil & Pinjaman Qardh terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada Bank Syariah Periode Triwulan 2011 sampai Triwulan 2013”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Murabahah, pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih. Sedangkan, pinjaman qardh tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan variabel pembiayaan sebagai variabel bebas. Yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu variabel bebas yang digunakan tidak hanya pembiayaan tapi juga pinjaman qard dan variabel terikat nya berupa pertumbuhan laba bersih dalam periode triwulan dari tahun ke tahun. Sedangkan variabel bebas yang digunakan penulis yaitu pembiayaan dan beban operasional dan variabel terikat profitabilitas.

5. **Siti Inayatun Ni'mah (2019)** dengan judul “Pengaruh CAR dan NPF terhadap Profitabilitas dengan FDR sebagai Variabel Intervening pada Perbankan Indonesia”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi antara CAR terhadap ROA. Masalah penelitian yang diajukan adalah bagaimana cara agar CAR bisa selalu berpengaruh positif bagi ROA sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan data sekunder berbentuk data panel. Hasil penelitian menunjukkan variabel CAR dan NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan FDR. Variabel FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel independen berupa pembiayaan dan beban operasional.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang diuraikan, maka untuk mempermudah pemahaman tentang hubungan Pembiayaan dan Beban Operasional terhadap Profitabilitas yang dapat digambar sebagai berikut:



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Berpikir**

#### D. Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *hupo* dan *thesis*. *Hupo* berarti lemah, kurang atau dibawah dan *thesis* berarti teori atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Jadi hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara (Setiawan, Susilawati, Veronica, & Tjiptodjojo, 2017, hal. 64). Sesuai dengan kerangka pemikiran dan untuk memberi arah pada proses penelitian, di dalam penelitian ini akan diuji hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>01</sub> : Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.
- H<sub>a1</sub> : Pembiayaan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.
- H<sub>02</sub> : Beban Operasional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.
- H<sub>a2</sub> : Beban Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.
- H<sub>03</sub> : Pembiayaan dan Beban Operasional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.
- H<sub>a3</sub> : Pembiayaan dan Beban Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang berbentuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah sistematis, terencana, dan terstruktur terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya jelas sejak awal hingga hasil akhir penelitian berdasarkan pengumpulan data informasi yang berupa simbol, angka atau bilangan (Hermawan, 2019, hal. 16).

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan tentang pengaruh Pembiayaan dan Beban Operasional terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah tahun 2015-2020.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada PT. Bank BRI Syariah melalui *Annual Report* yang terdapat di website PT. Bank BRI Syariah [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id). Penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2021 sampai Februari 2022.

**Tabel 3. 1**  
**Rencana waktu penelitian**

Keterangan	2021			2022	
	Juli	Agust- Nov	Des	Jan- Juni	Juli
<b>Pengajuan Surat Izin Penelitian</b>					
<b>Pengumpulan Data</b>					
<b>Pengolahan dan Analisis Data</b>					
<b>Bimbingan Skripsi</b>					
<b>Sidang Munaqasyah</b>					

*Sumber: Penulis*

### C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini yaitu berupa data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau sudah mengalami pengelolaan atau modifikasi lebih lanjut dalam bentuk publikasi. Jenis data yang digunakan adalah *Time Series* (kurun waktu) dari tahun 2015-2020. Sumber data ini diperoleh dari web resmi yang dipublikasikan oleh PT. Bank BRI Syariah di situs [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) dari tahun 2015-2020 data tersebut meliputi Pembiayaan ( $X_1$ ), Beban Operasional ( $X_2$ ) dan Profitabilitas ( $Y$ ).

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi peneliti memanfaatkan data atau dokumentasi yang dihasilkan oleh pihak lain yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dari *website* bank yang akan diteliti. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan setiap tahun dari periode tahun 2015-2020 oleh PT. Bank BRI Syariah.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dimulai dengan memilahkan data ke dalam variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier digunakan untuk mempelajari dependen dalam suatu fenomena, yaitu untuk menganalisis data karena menyangkut dua variabel independen yaitu Pembiayaan dan Beban Operasional serta sebuah dependen *Return On Asset*.

## 1. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan lanjutan dari regresi linier sederhana, ketika regresi linier sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (x) dan satu juga variabel dependen (y). Contoh, ketika kita ingin mengetahui pengaruh variabel pendapatan (x) terhadap variabel konsumsi (y) kita dapat menggunakan regresi linier sederhana. Namun apabila ada variabel pendapatan, misalnya variabel pendidikan, variabel jenis kelamin kita dapat menggunakan regresi linier sederhana. Oleh karena itu regresi linier berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi linier sederhana ketika terdapat lebih dari satu variabel independen (x) dan satu variabel dependen (y) (Kurniawan & Yuniarto, 2016, hal. 91).

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Yusri, 2016, hal. 73):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROA)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Pembiayaan

X<sub>2</sub> = Beban Operasional

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model regresi yang baik yaitu regresi yang memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten jika model regresi memenuhi asumsi normalitas dan bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari:

### a. Uji Normalitas

Asumsi normalitas residual merupakan asumsi penting yang harus terpenuhi jika ingin menggunakan metode estimasi OLS karena metode OLS merupakan metode statistik parametrik dalam meminimalisasi selisih kuadrat antara nilai observasi dan

nilai hasil estimasi, yakni metode estimasi parameter populasi yang mengasumsikan populasi untuk mengikuti distribusi teoritis tertentu seperti distribusi normal, distribusi *chisquare* dan distribusi teoritis lainnya (Nursiyono & Nadeak, 2016, hal. 63).

Uji normalitas residual pada model regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk melakukan uji ini yaitu dengan menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05 (Gunawan, 2020, hal. 109).

b. Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Gunawan, 2020, hal. 119).

Multikolinieritas berarti ada hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Adapun pendeteksinya adalah jika multikolinearitas tinggi maka seseorang mungkin memperoleh  $R_2$  yang tinggi, tetapi tidak satupun atau sangat sedikit koefesien yang ditaksir secara statistik (Christianus, 2010, hal. 139).

Uji Multikolinearitas adalah uji untuk variabel bebas, di mana korelasi antar variabel bebas dilihat. Jika ada dua variabel bebas di mana kedua variabel tersebut berkorelasi sangat kuat, maka secara logika persamaan regresinya cukup diwakili oleh salah satu variabel saja.



Multikolinearitas yaitu munculnya peluang diantara beberapa variabel bebas untuk saling berkorelasi, pada praktiknya multikolinearitas tidak dapat dihindari. Tujuan uji multikolinearitas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas (Multiko) (Syihabudin & Najmudin, 2021, hal. 21).

Mengukur multikolinearitas dapat dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Varian Inflation Factor*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai VIF 2 10. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian multikolinearitas adalah:

- 1) Ho:  $VIF > 10$ , terdapat multikolinearitas
- 2) HI:  $VIF < 10$ , tidak terdapat multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) yang erat satu sama lain.

Parameter yang mudah ditenggarai dari adanya multikolinearitas:

- 1) Biasanya regresi mempunyai persamaan dengan nilai  $R^2$  yang tinggi atau sangat tinggi,  $f_{hitung}$  tinggi, tetapi banyak variabel bebas yang tidak signifikan ( $t_{hitung}$  nya rendah).
  - 2) Terdapat beberapa variabel yang mempunyai nilai *eigenvalue* mendekati nol.
- c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari

satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas (Gunawan, 2020, hal. 128).

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat penduga (prediksi).

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan metode *gjejser* dengan cara meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel dependen atau *unstandarlized* residual sesuai variabel dependen. Sedangkan untuk pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05) maka data tidak mengandung heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi kurang dari nilai  $\alpha$  (0,05) maka terdapat gejala heteroskedastisitas (Riyanto & Hatmawan, 2020, hal. 209).

d. Uji Auto Korelasi

Uji Auto Korelasi hanya dipakai untuk data *time series* (data yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu) seperti data laporan keuangan dan lain-lain. Sementara untuk data *cross section* (data yang diperoleh secara bersamaan atau sekaligus seperti penyebaran kuisioner) maka data tersebut tidak perlu dilakukan uji autokorelasi (Firdaus, 2021, hal. 34).

Model yang baik tentunya harus bebas autokorelasi. Beberapa penyebab autokorelasi salah satunya adalah data bersifat *time series*, yaitu data berupa runut waktu di mana nilai pada masa sekarang dipengaruhi oleh masa lalu. Pengujian autokorelasi biasanya dilakukan dengan menghitung nilai statistik Durbin

Watson (DW). Nilai DW kemudian dibandingkan dengan nilai kritis Durbin Watson untuk menentukan signifikansinya (Nawari, 2010, hal. 222).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut (Purnomo, 2017, hal. 123):

- 1)  $DU < DW < 4-DU$ , artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$ , artinya terjadi autokorelasi
- 3)  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

## 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinansi merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung berdasarkan model statistik. Dengan kata lain, koefisien determinansi diartikan dengan seberapa besar variabel independen  $x$  menentukan tingkat variabel respons  $y$  dalam suatu model. (Kurniawan & Yuniarto, 2016, hal. 124)

Apabila angka koefisien determinansi semakin mendekati satu, maka variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan koefisien determinansi ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen adalah terbatas (Wahyuni, 2020, hal. 79).

Uji koefisien determinansi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (Pembiayaan dan Beban Operasional) menjelaskan variabel dependen (Profitabilitas) untuk mengetahui besar persentase variabel terikat yang dijelaskan pada variabel independen.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji kebenaran tentang suatu pernyataan secara statistik untuk menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Dalam uji hipotesis dikumpulkan bukti berupa

data untuk menentukan keputusan apakah menolak atau menerima pernyataan yang diasumsikan (Simanjuntak, 2020, hal. 48).

Untuk melakukan pengujian hipotesis kita memerlukan beberapa langkah yaitu :

a. Menentukan formulasi hipotesis

Para ahli statistik menyebutkan ada dua hipotesis dalam suatu pengujian yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) atau hipotesis yang akan diuji. Hipotesis ini berisi anggapan bahwa suatu pernyataan tidak berbeda dengan pernyataan yang lainnya. Hipotesis yang kedua adalah hipotesis *alternative* ( $H_a$ ) yang merupakan kebalikan dari  $H_0$ . Hipotesis ini ( $H_a$ ) dapat berupa 3 alternatif yaitu:

1) Harga parameter lebih besar dari harga yang dihipotesiskan.

Pengujian ini merupakan pengujian dari arah atau sisi kanan.

2) Harga parameter lebih kecil dari harga yang dihipotesiskan.

Pengujian ini merupakan pengujian dari arah atau sisi kiri.

3) Harga parameter tidak sama dengan harga yang dihipotesiskan.

Pengujian ini merupakan pengujian dari dua arah atau dua sisi.

b. Menentukan taraf nyata Uji Hipotesis

Langkah berikutnya adalah menetapkan taraf nyata yang merupakan besarnya batas toleransi dalam menerima kesalahan hasil hipotesis terhadap nilai parameter populasinya. Taraf nyata dilambangkan dengan  $\alpha$ . Semakin tinggi taraf nyata yang digunakan semakin rendah penolakan terhadap hipotesis nol. Besar taraf nyata ini tergantung pada keberanian pembuat keputusan terhadap besar toleransi kesalahan. Biasanya taraf nyata yang sering digunakan adalah sebesar 1% (0,01), 5% (0,05) dan 10% (0,1).

c. Menentukan Kriteria Pengujian

Dalam membuat keputusan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak maka nilai  $t$  tabel dibandingkan dengan nilai uji statistiknya. Kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$  adalah  $H_0$  diterima jika

nilai uji statistik lebih kecil atau lebih besar dari nilai positif atau negatif dari  $t$  tabel atau nilai uji statistik berada di luar nilai kritis.  $H_0$  ditolak jika nilai uji statistik lebih besar atau lebih kecil dari nilai positif atau negatif dari  $t$  tabel atau nilai uji statistik berada di dalam nilai kritis (Mustofa, 2013, hal. 2-4).

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

a) Uji  $t$  (Uji Parsial/Individu)

Uji  $t$  digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan. Uji  $t$  pada tingkat kepercayaan atau kebenaran ( $df$ ) 95% atau signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:  $H_0 = 0$ , menunjukkan  $x_1$  dan  $x_2$  tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap  $y$ .  $H_a \neq 0$ , menunjukkan  $x_1$  dan  $x_2$  berpengaruh signifikan secara parsial terhadap  $y$ . Besarnya nilai dikatakan signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sign < \alpha$  ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sign > \alpha$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Surajiyo, Nasruddin, & Paleni, 2020, hal. 78).

b) Uji  $F$  (Uji Simultan/Serentak)

Uji  $F$  digunakan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui besarnya nilai yang diperoleh, dengan ketentuan pengujian sebagai berikut:

$H_0 = 0$ , menunjukkan variabel  $x_1$  dan  $x_2$  tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel  $y$ .

$H_a \neq 0$ , menunjukkan variabel  $x_1$  dan  $x_2$  memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel  $y$ .

Besarnya nilai dikatakan signifikan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $sign < \alpha$ , hal ini berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dan sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau  $sign > \alpha$  hal ini berarti  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak (Surajiyo, Nasruddin, & Paleni, 2020, hal. 77).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum PT. Bank BRI Syariah Tbk

##### 1. Sejarah berdirinya PT. Bank BRI Syariah Tbk

Sejarah pendirian PT. Bank BRI Syariah Tbk (selanjutnya disebut brisyariah atau bank) tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui Surat No. 10/67/KEP. GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT. Bank BRI Syariah Tbk dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islam.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRI syariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRI syariah.

BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk menghadirkan produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, untuk pertumbuhan BRI syariah yang positif.

BRI syariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRI syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna.

Untuk semakin memperkuat citranya di mata seluruh pemangku kepentingan, sejak tahun 2016 BRI Syariah kembali

mencatatkan sejarah penting dalam perjalanan bisnisnya. Proses rebranding logo dilakukan, untuk menumbuhkan *brand equity* BRI Syariah semakin kuat seiring diraihnya predikat sebagai bank syariah keempat terbesar berdasarkan jumlah aset. Pada tahun 2017, BRI Syariah menjadi bank syariah pertama yang menyalurkan KUR Syariah sebesar Rp58,1 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah. Bank juga ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI sebagai bank penerima Pajak Negara secara elektronik melalui Modul Penerimaan Negara (MPN) generasi kedua bagi nasabah korporasi maupun perorangan. Pada tahun 2018, BRI Syariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *Initial Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)).

## 2. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

### a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

### b. Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan di mana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)).

### c. Budaya Perusahaan

- 1) Profesional. Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.

- 2) *Antusias*. Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja.
- 3) *Tawakkal*. Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, dimanifestasikan dengan upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.
- 4) Penghargaan terhadap SDM. Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal mulai dari perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan. SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan azas saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.
- 5) *Integritas*. Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.
- 6) Berorientasi bisnis. Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.
- 7) Kepuasan pelanggan. Memiliki kesadaran, sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan perusahaan([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)).

### **3. Bidang Usaha PT. Bank BRI Syariah Tbk**

#### **a. Kegiatan usaha utama:**

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *Wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

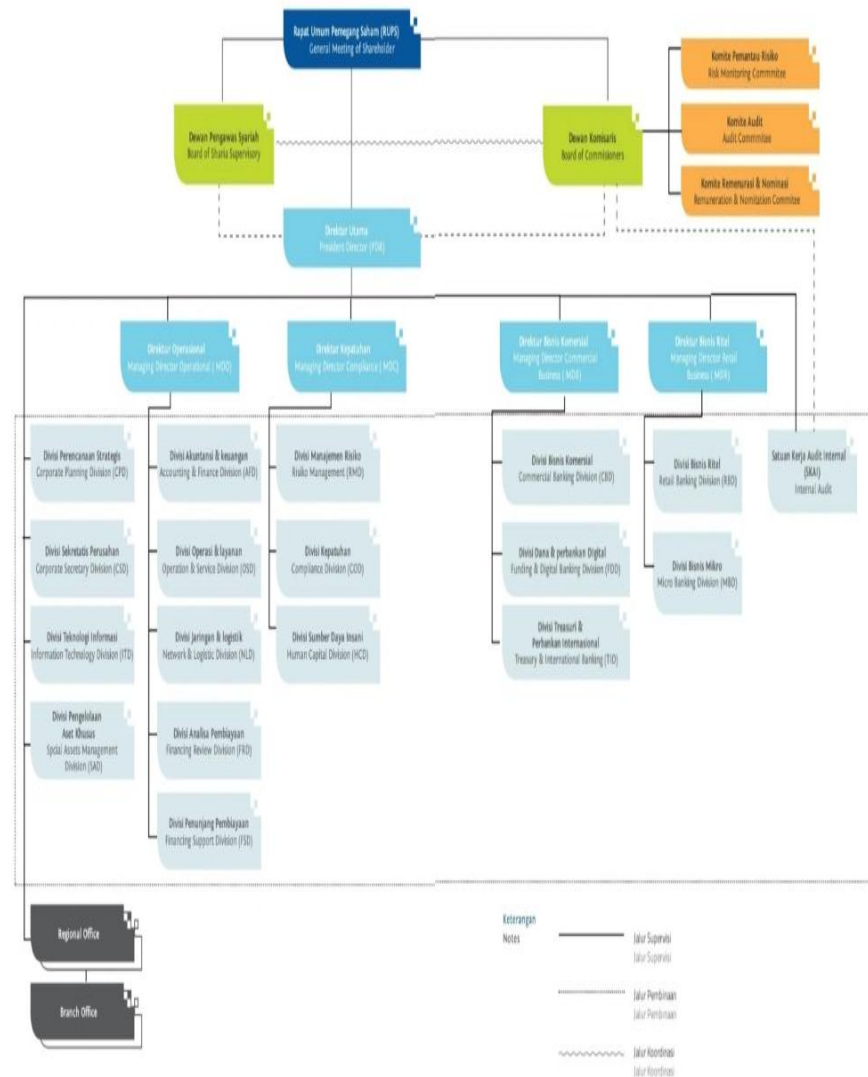


- 2) Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 3) Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 4) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *salam*, akad *istishna'*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 5) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qardh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 6) Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* dan/ atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 7) Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 8) Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
- 9) Melakukan pemberian jasa pelayanan perbankan berdasarkan akad antara lain, *wakalah*, *hawalah*, *kafaiah* dan *rahn*.
- 10) Membeli, menjual dan/atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata (*underlying transaction*) berdasarkan prinsip syariah.
- 11) Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dan/atau Bank Indonesia.
- 12) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.

- 13) Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri dan/atau nasabah berdasarkan prinsip syariah.
  - 14) Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
  - 15) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan prinsip *wadi'ah yad amanah* atau prinsip lain berdasarkan prinsip syariah.
  - 16) Melakukan kegiatan penitipan termasuk penatausahaannya untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak berdasarkan prinsip syariah.
  - 17) Memberikan fasilitas *letter of credit* (L/C) berdasarkan prinsip syariah.
  - 18) Memberikan fasilitas garansi bank berdasarkan prinsip syariah.
  - 19) Melakukan kegiatan wali amanat berdasarkan akad *wakalah*.
  - 20) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan bank sepanjang disetujui oleh Bank Indonesia dan mendapatkan fatwa Dewan Syariah Nasional. ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id))
- b. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut: ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id))
- 1) Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah.
  - 2) Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
  - 3) Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya.
  - 4) Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah.

- 5) Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- 6) Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik.
- 7) Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berjangka pendek berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui pasar uang.
- 8) Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui pasar modal.
- 9) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Umum Syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

#### 4. Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah Tbk



**Gambar 4. 1**  
**Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah Tbk**

#### 5. Produk-produk dan Layanan PT. Bank BRI Syariah Tbk

##### a. Produk Pendanaan (*funding*)

- 1) Tabungan Faedah BRI Syariah iB Merupakan produk tabungan dengan akad *wadi'ah*, dengan beragam faedah memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi keuangan. Tabungan Faedah BRI Syariah iB memiliki beberapa segmen, yaitu: Tabungan Faedah Segmen Regular BRI Syariah iB

Merupakan produk Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah individu, dengan dilengkapi buku tabungan dan kartu ATM serta fasilitas iBank, SMS Banking, BRIS Online dan *cash Management System* (CMS) sehingga memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun, Tabungan Faedah Segmen Payroll BRIsyariah iB Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah kerjasama sebagai sarana pembayaran gaji/*payroll* karyawan dengan fitur khusus payroll, Tabungan Faedah Segmen Siswa BRIsyariah iB (*Co-Branding*) Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah kerjasama yang dapat dipergunakan sebagai kartu siswa ataupun kartu identitas dengan fitur *co-branding*, Tabungan Faedah Segmen Bisnis Non Individu BRIsyariah iB Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah badan/ non individu baik berupa badan hukum maupun non badan hukum dengan dilengkapi buku tabungan untuk mempermudah transaksi bisnis nasabah.

- 2) Tabungan Faedah Haji BRIsyariah iB Merupakan produk simpanan dari BRIsyariah menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah sesuai prinsip syariah, khusus bagi calon Haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembayaran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Selain itu Tabungan Faedah Haji BRIsyariah iB dapat digunakan bagi nasabah untuk merencanakan ibadah umrah. BRI syariah juga meluncurkan program Tabungan Haji untuk Anak, yaitu Tabungan Haji BRIsyariah iB yang diperuntukkan bagi anak-anak agar dapat menabung sejak dini mempersiapkan kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) karena masa tunggu berangkatan haji di Indonesia relatif lama, antara 10-25 tahun sehingga Anak usia di atas 12 tahun sudah dapat didaftarkan untuk mendapatkan porsi haji.

- 3) Tabungan Faedah Impian BRISyariah iB Merupakan tabungan berjangka dari BRISyariah menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan melalui Tabungan Faedah BRISyariah iB sebagai rekening induk. Tabungan ini memiliki fitur yang menarik karena dilengkapi asuransi jiwa.
- 4) TabunganKu BRISyariah iB Tabungan untuk perorangan menggunakan akad *wadiah* dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 5) Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB adalah tabungan yang diperuntukkan bagi siswa yang diterbitkan secara nasional, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
- 6) Giro Faedah BRISyariah iB Giro Faedah Segmen Regular BRISyariah iB Produk simpanan dari BRI syariah yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk kemudahan transaksi bisnis sehari-hari di mana penarikan dana menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan yang tersedia dalam akad *Wadiah* maupun *Mudharabah Mutlaqah* dan Giro Faedah Segmen Pemerintah BRISyariah iB Giro Faedah Segmen Pemerintah BRISyariah iB yaitu produk dana nasabah dengan segmen pemerintah menggunakan akad *Wadiah*, yang penarikannya dapat dilakukan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

7) Deposito Deposito Faedah BRI syariah iB Merupakan produk investasi berjangka dari BRI syariah menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan dengan jangka waktu penempatan 1, 3, 6, dan 12 bulan dan Simpanan Faedah BRI syariah iB Merupakan produk investasi berjangka dari BRI syariah menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan dengan jangka waktu penempatan kurang dari 1 bulan (7, 14, 21 dan 28 hari) ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)).

b. Pembiayaan Retail Konsumen (*Retail Consumer Financing*)

- 1) Griya Faedah BRI syariah iB merupakan Pembiayaan kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (Murabahah)/sewa menyewa dengan opsi beli/hibah (ijarah Muntahiyah Bit Tamlik) dan Kemitraan – Sewa (Musyarakah Mutanaqisah) dimana pembayarannya secara angsuran setiap bulan dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar. Khusus untuk sewa menyewa dan sharing, dimungkinkan adanya penyesuaian harga sewa per periode yang telah disepakati sebelumnya.
- 2) KPR Sejahtera BRI syariah iB merupakan Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR iB) yang diterbitkan Bank BRI syariah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (*developer*).
- 3) Oto Faedah BRI syariah iB merupakan Pembiayaan Kepemilikan Mobil kepada perorangan untuk memenuhi

kebutuhan akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*)/sewa menyewa dengan opsi beli/hibah (*ijarah Muntahiya Bit Tamlik*) dan Kemitraan-Sewa (*Musyarakah Mutanaqisah*) dimana pembayarannya secara angsuran angsuran setiap bulan dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan. Khusus untuk sewa menyewa dan sharing kepemilikan, dimungkinkan adanya penyesuaian harga sewa per periode yang telah disepakati sebelumnya.

- 4) Gadai Faedah BRI syariah iB merupakan Pinjaman dengan agunan berupa emas, di mana emas yang diagunkan disimpan dan dipelihara oleh BRI syariah selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya penyimpanan dan pemeliharaan atas emas.
- 5) Gadai Faedah BRI syariah iB Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) merupakan Pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas dan emas yang dibeli sebagai agunan pembiayaan, dengan menggunakan akad *Murabahah* dimana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu selesai sesuai kesepakatan.
- 6) Multi Faedah BRI syariah iB merupakan Pembiayaan yang diberikan khusus kepada karyawan perusahaan yang telah bekerjasama dengan BRI syariah untuk memenuhi segala kebutuhan (barang/jasa) yang bersifat konsumtif menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*) atau sewa menyewa (*ijarah*) dengan pengembalian pembiayaan dilakukan secara mengangsur setiap bulannya sesuai kesepakatan.
- 7) Multi Faedah BRI syariah iB: Pembiayaan Umroh merupakan Pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan beribadah umrah, di mana pembayarannya secara angsuran setiap bulannya dan



tetap dapat diangsur walaupun nasabah telah menunaikan ibadah umrah.

- 8) Purna Faedah BRISyariah iB: Pra Purna merupakan Fasilitas pembiayaan kepada para ASN aktif yang akan memasuki masa pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa. Pembiayaan ini menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa menyewa (*ijarah*) dengan jangka waktu dimungkinkan melebihi usia pensiun ASN aktif. Pembayaran dilakukan secara angsuran dengan jumlah angsuran angsuran setiap bulan yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan sesuai jangka waktu pembiayaan (Sebelum dan/atau setelah usia pensiun).
- 9) Purna Faedah BRISyariah iB merupakan Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para pensiun ASN untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa. Pembiayaan ini menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa menyewa (*ijarah*). Pembayaran dilakukan secara angsuran dengan jumlah angsuran angsuran setiap bulan yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)).

c. Pembiayaan Retail Kemitraan (*Retail Linkage Financing*)

- 1) Mitra Faedah BRISyariah iB: *Multifinance* merupakan pembiayaan yang diberikan kepada lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa untuk kemudian disalurkan lebih lanjut kepada end user yang mengajukan pembiayaan kepemilikan barang/ jasa kepada multifinance tersebut sesuai dengan akad syariah.

- 2) Mitra Faedah BRI syariah iB: Koperasi karyawan merupakan Pembiayaan yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk kemudian disalurkan lebih lanjut kepada para anggotanya yang mengajukan pembiayaan kepemilikan barang/ jasa sesuai dengan akad syariah.
- 3) Mitra Faedah BRI syariah iB: BMT (*Baitul Mal wa Tamwil*) merupakan pembiayaan yang diberikan kepada lembaga keuangan yang berbentuk BMT untuk kemudian disalurkan lebih lanjut kepada para nasabahnya yang mengajukan pembiayaan kepemilikan barang/ jasa.
- 4) Mitra Faedah BRI syariah iB: *Linkage – channeling* merupakan Pola pemberian fasilitas pembiayaan konsumtif multiguna dan multijasa kepada calon nasabah yang merupakan pegawai/karyawan suatu instansi/ perusahaan yang juga merupakan anggota koperasi karyawan/ pegawai, melalui perantara Koperasi Karyawan (KOPKAR)/ Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).
- 5) Ritel Faedah BRI syariah iB: Modal kerja & Investasi merupakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah guna memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi usaha sesuai prinsip-prinsip syariah yang menggunakan konsep *Murabahah* atau *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* maupun *Musyarakah Mutanaqishah* dengan plafon mulai dari > Rp.200 juta sampai dengan Rp. 5 miliar.
- 6) Ritel Faedah BRI syariah iB: Pembiayaan Modal Kerja revolving (PMKR) BRIS iB. PMKR BRI syariah iB adalah fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha nasabah yang tidak berdasarkan kontrak (*non project based*), menggunakan akad *musyarakah*, dengan sifat *revolving* (nasabah dapat melakukan penarikan dan penurunan pokok secara berulang kali sesuai kebutuhan,

sepanjang tidak melebihi plafon yang telah ditentukan) ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)).

d. Layanan Perbankan (*Banking Services*)

Mitra Faedah BRIsyariah iB : Kerjasama Institusi/ perusahaan. Program kerjasama dengan suatu perusahaan yang dituangkan dalam *Master Agreement* berupa pemberian fasilitas pembiayaan langsung kepada Karyawan/ti dari perusahaan yang memenuhi kriteria BRI syariah, dengan persyaratan yang relatif mudah/ringan bagi karyawan/ti untuk tujuan pemenuhan kebutuhan konsumtif sesuai prinsip syariah ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)).

e. Pembiayaan Mikro (*Micro Financing*)

- 1) Pembiayaan Mikro Faedah iB yang diberikan kepada pensiunan Pegawai Negeri Sipil (ASN) untuk memenuhi kebutuhan barang atau jasa baik sebagian atau seluruhnya dengan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa (*ijarah*) yang pembayarannya diangsur setiap bulan dengan jumlah yang ditetapkan dimuka dan dalam pembayaran bulanan.
- 2) KUR iB BRIsyariah adalah salah satu bank penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang merupakan program prioritas Pemerintah dalam mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)).

## **B. Hasil Analisis Data**

Hasil pengumpulan data didapatkan data laporan keuangan per triwulan dari tahun 2015 sampai 2020 yang dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Komposisi Rata-Rata nilai Pembiayaan, Beban Operasional dan ROA**  
**pada PT Bank BRI Syariah 2015-2020**

(Dalam triliun rupiah)

Tahun/triwulan		Persentase Rasio Keuangan		
		Pembiayaan	Beban Operasional	ROA
		Rp	Rp	%
2015	I	15,57	0,36	0,53
	II	16,07	0,34	0,78
	III	16,47	0,35	0,80
	IV	16,66	0,34	0,77
2016	I	16,89	0,35	0,99
	II	17,86	0,37	1,03
	III	17,74	0,41	0,98
	IV	18,04	0,38	0,95
2017	I	17,98	0,39	0,65
	II	18,52	0,38	0,71
	III	18,66	0,37	0,82
	IV	19,01	0,53	0,51
2018	I	19,54	0,60	0,86
	II	20,95	0,36	0,92
	III	21,28	0,52	0,77
	IV	21,86	0,77	0,43
2019	I	22,68	0,58	0,43
	II	24,00	0,51	0,32
	III	25,56	0,61	0,32
	IV	27,38	0,67	0,31
2020	I	30,45	0,67	1,00
	II	37,43	0,70	0,90
	III	40,36	0,82	0,84
	IV	40,04	0,98	0,81

Sumber: Laporan Keuangan BRIS

Maka berdasarkan data di atas, data akan dianalisis dengan menggunakan program SPSS 26, dengan memasukkan data yang didapatkan dengan hasil sebagai berikut:

### 1. Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model regresi yang

baik yaitu regresi yang memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten jika model regresi memenuhi asumsi normalitas dan bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

Uji normalitas data dapat dilakukan melalui uji *Kolmogorov Smirnov*. Untuk lolos asumsi normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* ini signifikansi harus di atas 0,05. Berikut adalah uji *Kolmogorov Smirnov*.

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20833316
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.080
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov Test* pada tabel di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig.(2-tailed) 0,200 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data residual model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *Tolerance* > 0,100 dan nilai *VIF* < 10,00. Hasil output yang tersedia pada tabel 4.2 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	.777	.146		5.326	.000		
	Pembiayaan (X1)	.025	.013	.797	1.989	.060	.237	4.218
	Beban Operasional (X2)	-1.188	.518	-.919	-2.292	.032	.237	4.218

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai *Tolerance* untuk variabel Pembiayaan sebesar 0,237 > 0,100 dan nilai *VIF* sebesar 4,218 < 10,00 sehingga variabel Pembiayaan dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Nilai *Tolerance* untuk variabel Beban Operasional sebesar 0,237 > 0,100 dan nilai *VIF* sebesar 4,218 < 10,00 sehingga variabel Beban Operasional dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas.

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *gjejser* dengan cara meregresi nilai *absolute residual* sesuai variabel dependen. Sedangkan untuk pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05) maka data tidak mengandung heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi kurang dari nilai  $\alpha$  (0,05) maka terdapat gejala heteroskedastisitas (Riyanto & Hatmawan, 2020, hal. 209).

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Stand ardize d Coeff icient s	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tol eran ce	VIF
1	(Constant)	.777	.146		5.326	.000		
	Pembiayaan (X1)	.025	.013	.797	1.989	.060	.237	4.218
	Beban Operasional (X2)	-1.188	.518	-.919	- 2.292	.032	.237	4.218
a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)								

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26, 2022

Dari uji heteroskedastisitas di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel pembiayaan sebesar 0,60 dan variabel beban operasional sebesar 0,32 lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Tidak ada gejala autokorelasi jika nilai Durbin Watson terletak antara DU sampai dengan  $(4-DU)$ .

Kesimpulan pada uji Autokorelasi ini dilihat dari nilai DU yang dicari pada distribusi nilai tabel Durbin Watson berdasarkan  $k$  (jumlah variabel independen) atau  $x$  yaitu (2) dan  $n$  (banyak data atau sampel per variabel) pada tabel 4.5 yaitu (24) dengan signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ .



**Tabel 4. 5**  
**Hasil Durbin watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.447 <sup>a</sup>	.200	.124	.21803	1.045
a. Predictors: (Constant), Beban Operasional, Pembiayaan					
b. Dependent Variable: Profitabilitas(ROA)					

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26, 2022

**Tabel 4. 6**  
**Regression**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.250	2	.125	2.626	.096 <sup>b</sup>
	Residual	.998	21	.048		
	Total	1.248	23			
a. Dependent Variable: Profitabilitas(ROA)						
b. Predictors: (Constant), Beban Operasional, Pembiayaan						

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26, 2022

**Tabel 4. 7**  
**Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas(ROA)	.7262	.23294	24
Pembiayaan	22.5417	7.45946	24
Beban Operasional	.5150	.18012	24

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas hasil uji autokorelasi pada distribusi nilai tabel Durbin Watson maka diketahuilah dengan  $n = 24$ ,  $k = 2$ , nilai DL diperoleh sebesar 1,188 dan DU 1,546. Durbin Watson 1,045 lebih kecil dari DL yaitu 1,188. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi.

Dalam penelitian ini data telah bebas dari asumsi klasik dan akan mengukur hubungan antara variabel Profitabilitas (ROA) dengan Pembiayaan dan Beban Operasional. Hasil pengelolaan data regresi berganda terdapat pada tabel *coefficients* berikut:

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.777	.146		5.326	.000		
	Pembiayaan (X1)	.025	.013	.797	1.989	.060	.237	4.218
	Beban Operasional (X2)	-1.188	.518	-.919	- 2.292	.032	.237	4.218

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

*Sumber hasil olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan output di atas menunjukkan model regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,777 + 0,025 X_1 - 1,188 X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Koefisien a = 0,777 nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel Pembiayaan dan Beban Operasional nilainya nol maka besarnya ROA adalah 0,777.
- 2) Nilai koefisien a<sub>1</sub> sebesar 0,025 setiap terjadi kenaikan pada variabel X<sub>1</sub> (Pembiayaan) sebesar Rp.1 maka akan diikuti dengan peningkatan ROA sebesar 0,025.
- 3) Nilai koefisien b<sub>2</sub> sebesar -1,188 setiap terjadi kenaikan sebesar Rp. 1 maka akan diikuti dengan penurunan ROA sebesar 1,188. Hal ini berarti variabel X<sub>2</sub> (Beban Operasional) memiliki hubungan negatif dengan ROA. Semakin naik beban operasional maka semakin turun ROA.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Apabila angka koefisien determinansi semakin mendekati satu, maka variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan koefisien determinansi ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen adalah terbatas (Wahyuni, 2020, hal. 79).

Uji koefisien determinansi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (Pembiayaan dan Beban Operasional) menjelaskan variabel dependen (Profitabilitas) untuk mengetahui besar persentase variabel terikat yang dijelaskan pada variabel independen.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinansi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.447 <sup>a</sup>	.200	.124	.21803	1.045
a. Predictors: (Constant), Beban Operasional, Pembiayaan					
b. Dependent Variable: Profitabilitas(ROA)					

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil *R Square* sebesar 0,200 atau 20%. Hal ini berarti bahwa variabel Pembiayaan dan Beban Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 20%

sedangkan sisanya 80% (100% - 20%) dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) dan Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).

#### a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat dari nilai signifikansi dari hasil SPSS lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel. Dasar pengambilan keputusan:

- 3)  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 4)  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Tabel 4. 10**  
**Uji t Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.777	.146		5.326	.000		
	Pembiayaan (X1)	.025	.013	.797	1.989	.060	.237	4.218
	Beban Operasional (X2)	-1.188	.518	-.919	-2.292	.032	.237	4.218

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26, 2022

$T_{tabel}$  yang terdapat pada tabel statistik pada signifikansi ( $\alpha/2; n-k-1$ ) = (0,05/2 ; 24-2-1) = (0,025; 21) = 2,086 dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$ , menurut Priyatno (2012:158)

dimana nilai  $n =$  jumlah data dan  $k =$  jumlah variabel independen, maka  $df = 24 - 2 - 1 = 21$ , jadi hasil yang diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,086. Sehingga dapat hasil pengujian sebagai berikut:

1) Hipotesis 1, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_{01}$  : Pembiayaan tidak mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.

$H_{a1}$  : Pembiayaan mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.

Nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $1,989 < 2,086$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,060 > 0,05$ ) maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.

2) Hipotesis 2, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_{02}$  : Beban Operasional tidak mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.

$H_{a2}$  : Beban Operasional mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.

Nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,292 > 2,086$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,032 < 0,05$ ) maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.

b. Uji F

Pengujian statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yang diketahui dengan uji ANOVA atau uji F. Menurut V. Wiratna Sujarweni bila nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan rumus  $f_{\text{tabel}} = (k ; n - k)$ . Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji F Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.250	2	.125	2.626	.096 <sup>b</sup>
	Residual	.998	21	.048		
	Total	1.248	23			
a. Dependent Variable: Profitabilitas(ROA)						
b. Predictors: (Constant), Beban Operasional, Pembiayaan						

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai  $f_{hitung}$  sebesar 2,626 dengan signifikansi sebesar 0,096. Nilai  $f_{tabel}$  pada tabel statistik dengan  $\alpha = 0,05$  dengan  $(k ; n-k) = (2 ; 24-2) (2 ; 22) = 3,44$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,44.

Dari hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,626 < 3,44$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,096 > 0,05$ ), maka variabel independen secara simultan (keseluruhan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jadi dapat disimpulkan Pembiayaan dan Beban Operasional tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah Tbk. Sehingga persamaan regresi terhadap koefisien pembiayaan tidak berlaku, hanya koefisien beban operasional yang memiliki hubungan dengan profitabilitas. Maka model regresi yang baik menurut penelitian ini yaitu  $Y = a + b_2 x_2$ .

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Pembiayaan terhadap ROA

Variabel Pembiayaan menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,989 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,086 maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa tidak

ada suatu korelasi antara Pembiayaan dengan profitabilitas yang diukur dengan ROA. Namun hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar nilai pembiayaan semakin tinggi nilai profitabilitas. Kondisi ini terjadi karena kemampuan variabel pembiayaan dalam memengaruhi variabel profitabilitas hanya sebesar 20% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh karena itu untuk menjaga agar profitabilitas perbankan syariah tidak menurun, maka perlu dilakukan pengendalian yang ketat terhadap tingkat Return On Asset. Temuan ini konsisten dengan penelitian dari Almunawaroh (2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2021) memberikan bukti yang sama yaitu bahwa pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga semakin besar pembiayaan belum tentu mencerminkan tingkat ROA yang besar yang telah diperoleh PT. Bank BRI Syariah. Namun temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2021) yang memberikan bukti bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

## 2. Pengaruh Beban Operasional terhadap Profitabilitas (ROA)

Variabel Beban Operasional menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,292 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,086 maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, secara statistik menjelaskan bahwa Beban Operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah Tbk. Uji t variabel beban operasional menunjukkan nilai t-test sebesar -2,292 dengan demikian beban operasional mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Pengaruh negatif ini ditunjukkan dengan nilai negatif pada koefisien regresi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai beban operasional maka akan semakin kecil tingkat profitabilitas, dan sebaliknya semakin kecil nilai beban operasional semakin besar

tingkat profitabilitas. Oleh karena itu untuk menjaga agar profitabilitas tidak menurun maka perlu dilakukan pengendalian yang ketat terhadap besarnya beban operasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ahadini (2022) yang menyatakan bahwa beban operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Imronudin (2017) memberikan bukti yang sama yaitu bahwa beban operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asytuti (2021) yang memberikan bukti bahwa beban operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### 3. Pengaruh Pembiayaan dan Beban Operasional terhadap Profitabilitas (ROA)

Nilai statistik Pembiayaan dan Beban Operasional menunjukkan  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,626 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,44 maka variabel independen secara simultan (keseluruhan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga Pembiayaan dan Beban Operasional tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk. temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Winarso (2017) yang mengatakan bahwa pembiayaan dan beban operasional secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2021) memberikan bukti yang sama yaitu bahwa pembiayaan dan beban operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini didukung oleh Hasil *R Square* sebesar 0,200 atau 20% hal ini berarti bahwa pembiayaan dan beban operasional memengaruhi profitabilitas sebesar 20% sedangkan sisanya 80% dipengaruhi oleh variabel lain. Namun temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asytuti (2021) yang memberikan bukti bahwa pembiayaan dan beban operasional berpengaruh terhadap profitabilitas.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.
2. Beban operasional secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.
3. Sedangkan berdasarkan uji secara simultan pembiayaan dan beban operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk. Hasil ini diperkuat dengan nilai *R square* sebesar 0,200 berarti 20% pembiayaan dan beban operasional memengaruhi profitabilitas sedangkan sisanya 80% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan data publikasi PT. Bank BRI Syariah Tbk dari periode 2015-2020. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti dengan variabel yang lebih banyak lagi.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat menambah jumlah data dan metode yang digunakan agar dapat menambah wawasan ilmu perbankan syariah mengenai pengaruh Pembiayaan dan Beban Operasional terhadap Profitabilitas (ROA).

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, & Hardiyanti, S. E. (2021). *Monograf Faktor Mediasi Profitabilitas dan Struktur Modal uji signifikansi pada hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan*. Media Sains Indonesia.
- Asri, C. P., Bahri, & Zahra, K. A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA Bank Syariah (suatu studi Literatur). *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial Vol. 3 No. 1 Juli*, 10.
- Christianus. (2010). *Seri Belajar Kilat SPSS 2017*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bengkalis: DOTPLUS Publisher.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku untuk Orang yang (merasa) Tidak bisa dan tidak suka Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harianto, S. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 7 April*, 43.
- Hendryadi, & Suryani. (2015). *Metode riset kuantitatif: teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hery, S. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Islam. *Jurnal Penelitian Vol. 9 No.1 Februari*.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi : Dasar dan penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana.

- Mahsun, M., Nurdiyono, Budianto, K., Sudarmana, Wicaksana, D. A., Satriya, I., et al. (2020). *Panduan Praktikum Audit Kontemporer*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Mawaddah, N. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Etikonomi Vol.4 NO. 2 Oktober*, 245.
- Mustofa, A. (2013). *Uji Hipotesis Statistik*. Yogyakarta: Gapura Publishing.com.
- Nawari. (2010). *Analisis Regresi Dengan MS Exel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ningsih, F. E. (2013). Analisis Perbandingan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Cabang Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Vol. 1 No. 2 Desember*, 141.
- Nursiyono, J. A., & Nadeak, P. P. (2016). *Setetes Ilmu Regresi Linier*. Malang: Media Nusa Creative.
- Pasaribu, A. M. (2017). Pendapatan Usaha dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol. 7 No. 2 Oktober*, 174.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group.
- Ristiyana, R. (2022). *Analisis Laporan Keuangan : penilaian kinerja perusahaan dengan pendekatan rasio keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saputra, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019. *Jurnal ilmu Ekonomi dan perencanaan pembangunan*, 64.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Setiawan, A. (2022). *Financial Enggineeringpada BUMD Air Minum*. Yogyakarta: Deepublish.

- Setiawan, S., Susilawati, C. D., Veronica, S., & Tjiptodjojo, K. I. (2017). *Statistika II Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sianturi, E., Sihotang, D. O., Laila, A., Aziz, A., Hasmayni, B., Lumbanbatu, J., et al. (2020). *Bunga Rampai Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Simanjuntak, S. D. (2020). *Statistik penelitian pendidikan dengan aplikasi Ms. Excel dan SPSS*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Surajiyo, Nasruddin, & Paleni, H. (2020). *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 for windows)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syihabudin, & Najmudin. (2021). *Mudharabah Musyarakah dan Peningkatan Penghasilan Masyarakat Pesisir*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Toni, N., & Anggara, L. (2021). *Analais Partial Least Scquare*. Merdeka Kreasi Group.
- Wahyuni, S. (2020). *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index dan Faktor Determinan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Winarso, W. (2014). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT industri telekomunikasi indosesia (persero). *Ecodemica Vol.II No. 2*, 269.
- Yusri. (2016). *Ilmu Pragmatik dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusuf, M., & Daris, L. (2018). *Analisis Data Penelitian Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. Bogor: IPB Press.

L

A

M

P

I

R

A

N

## Lampiran 1

## Surat Tugas Pembimbing Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879  
 Website : [www.iainbatusangkar.ac.id](http://www.iainbatusangkar.ac.id) e-mail : [info@iainbatusangkar.ac.id](mailto:info@iainbatusangkar.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor :B- 28.e /In.27/F.IV.1/PP.00.9/01/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan ini menugaskan Saudara:

Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Elfina Yenti, SE, Ak, M.Si, CA NIP-197406232000032002	Penata, III/c	Lektor	Pembimbing

sebagai Pembimbing Proposal Skripsi Pra-Seminar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020, atas nama:

Nama : Kurnia Jasmita  
 NIM : 1730401075  
 Jurusan : Perbankan Syariah  
 Judul Proposal : *Pengaruh Pembiayaan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT Bank BRI Syariah Periode 2015-2019.*

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 08 Januari 2021  
 a.n.Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan

Dr. Nofrivul, S.E., M.M

## Catatan :

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia harap diberitahukan kepada Ketua Jurusan dengan mengembalikan surat tugas, setelah mengisi blanko di bawah ini :

NAMA	ALASAN	TANDA TANGAN

## Lampiran 2

## Surat Tugas Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879  
 Website : [www.iainbatusangkar.ac.id](http://www.iainbatusangkar.ac.id) e-mail : [info@iainbatusangkar.ac.id](mailto:info@iainbatusangkar.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor : B- 430 /ln.27/F.IV.1/PP.00.9/04/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan ini menugaskan Saudara :

Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Elfina Yenti, SE., Ak., M.Si., CA 197406232000032002	Penata Tk.I, III/d	Lektor	Ketua
Dr. Nofrivul, SE., MM 196706242003121001	Penata, III/c	Lektor	Anggota

sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada semester Genap Tahun Akademik 2020/2021, atas nama :

Nama Mahasiswa : Kurnia Jasmita  
 NIM : 1730401075  
 Jurusan : Perbankan Syariah  
 Judul Proposal : *"Pengaruh Pembiayaan dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2019"*  
 Hari/Tanggal : Kamis / 22 April 2021  
 Pukul : 11.00 WIB  
 Tempat : Menyesuaikan

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 19 April 2021  
 a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan



*[Signature]*  
 Dr. Nofrivul, S.E., M.M.

## Catatan :

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia harap diberitahukan kepada Ketua Jurusan dengan mengembalikan surat tugas, setelah mengisi blanko di bawah ini

NAMA	ALASAN	TANDA TANGAN

Unggul, Pembaharu dan Berkearifan Lokal

## Lampiran 3

## Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
 Jl. Sudirman No.137 Kuburajo Lima Kaum Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax. (0752) 71879  
 Website :www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: lppm@iainbatusangkar.ac.id

Nomor : B- 0418 /In.27/L.I/TL.00/06/2021 17 Juni 2021  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 Rangkap  
 Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sumatra Barat  
 Padang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*  
 Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : Kurnia Jasmita / 1730401075  
 Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar, 7 Juli 1999  
 Kartu Identitas : KTP: 1304084707990001  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jurusan : Perbankan Syariah  
 Alamat : Jorong Kambang Baru Nagari Sungai Rumbai Timur Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Pengaruh Pembiayaan dan Beban Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk**  
 Lokasi : PT. Bank BRI Syariah Tbk  
 Waktu : 18 Juni 2021 s.d 18 Agustus 2021  
 Dosen Pembimbing 1 : Elfina Yenti, SE, Ak, M.Si, CA  
 2 : -

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.



Muhammad Fazis, M.Pd

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)



## Lampiran 4

## Surat Tugas Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879  
 Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B- 397-5 /In.27/F.IV/PP.00.9/02/2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan ini menugaskan Saudara :

Nama Dosen / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Hj. Elfina Yenti, SE., Ak., M.Si., CA 19740623 200003 2 002	Penata Tk.I, III/d	Lektor	Ketua
Dr. Nofrivul, SE., MM 19670624 200312 1 001	Penata, III/c	Lektor	Anggota
Mirawati, MA.Ek 19860101 201503 2 004	Penata, III/c	Lektor	Anggota

sebagai Tim Penguji Munaqasyah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada semester Genap Tahun Akademik 2021/2022, atas nama :

Nama : Kurnia Jasmita  
 NIM : 1730401075  
 Jurusan : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh pembiayaan dan Beban Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.  
 Hari/ Tanggal : Jumat/ 1 Juli 2022  
 Pukul : 10.00. WIB  
 Tempat : Menyesuaikan

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 28 Juni 2022  
 Dekan

Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP

## Catatan :

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia harap diberitahukan kepada Ketua Jurusan dengan mengembalikan surat tugas, setelah mengisi blanko di bawah ini :

NAMA	ALASAN	TANDA TANGAN

## Lampiran 5

## Hasil Olahan Data SPSS

## Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas (ROA)	.7262	.23294	24
Pembiayaan	22.5417	7.45946	24
Beban Operasional	.5150	.18012	24

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.447 <sup>a</sup>	.200	.124	.21803	1.045

a. Predictors: (Constant), Beban Operasional, Pembiayaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.250	2	.125	2.626	.096 <sup>b</sup>
	Residual	.998	21	.048		
	Total	1.248	23			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Beban Operasional, Pembiayaan

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	.777	.146		5.326	.000		
	Pembiayaan (X1)	.025	.013	.797	1.989	.060	.237	4.218
	Beban Operasional (X2)	-1.188	.518	-.919	-2.292	.032	.237	4.218

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20833316
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.080
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 6

## Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564								
8	0.7629	1.3324	0.4672	1.8964						
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

## Lampiran 7

## Laporan Posisi Keuangan

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)</b>			
Tanggal Laporan 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	Pos - Pos	Individual	
		30 Jun 2020	31 Des 2019
<b>ASET</b>			
1.	Kas	311.531	262.485
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3.046.329	4.600.895
3.	Penempatan pada bank Lain	1.408.463	302.738
4.	Tagihan <i>spot dan forward</i>	-	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	7.227.305	10.268.270
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	58.602	1.381
8.	Piutang		
	a. Piutang <i>murabahah</i>	29.316.122	18.757.429
	b. Pendapatan <i>margin murabahah</i> yang ditangguhkan <i>-/-</i>	8.285.494	5.197.712
	c. Piutang <i>istishna'</i>	4.101	4.424
	d. Pendapatan <i>margin istishna'</i> yang ditangguhkan <i>-/-</i>	1.568	1.715
	e. Piutang <i>qardh</i>	364.359	406.654
	f. Piutang sewa	29.664	19.589
9.	Pembiayaan bagi hasil		
	a. <i>Mudharabah</i>	366.416	414.096
	b. <i>Musyarakah</i>	14.299.485	11.383.021
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa		
	a. Aset <i>ijarah</i>	1.977.715	2.256.008
	b. Akumulasi penyusutan / amortisasi <i>-/-</i>	639.952	658.777
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>-/-</i>	-	-
11.	Penyertaan		
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif <i>-/-</i>		
	a. Individual	235.357	155.499
	b. Kolektif	830.854	590.393
13.	Aset tidak berwujud	75.343	75.223
	Akumulasi amortisasi <i>-/-</i>	70.320	68.966
14.	<i>Salam</i>		
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian termin <i>istishna'</i> <i>-/-</i>	165	165
16.	Aset tetap dan inventaris	763.583	524.728
	Akumulasi penyusutan <i>-/-</i>	357.458	306.935
17.	Properti terbelkai		
18.	Aset yang diambil alih	891.592	912.440
19.	Rekening tunda	1.170	1.581
20.	Aset antar kantor		
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya <i>-/-</i>	891.592	909.278
21.	Persediaan	4.330	-
22.	Aset pajak tangguhan	185.044	238.999
23.	Aset lainnya	561.354	582.637
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>49.580.078</b>	<b>43.123.488</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>		
	a. Giro	5.772.138	2.029.898
	b. Tabungan	7.712.024	6.951.688
2.	Dana investasi non <i>profit sharing</i>		
	a. Giro	4.198.306	4.080.803
	b. Tabungan	4.634.479	2.025.354
	c. Deposito	18.753.874	19.037.152
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4.	Liabilitas kepada bank lain	34.960	28.105
5.	Liabilitas <i>spot dan forward</i>		
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	2.575.000	1.000.000
7.	Liabilitas akseptasi	58.602	1.381
8.	Pembiayaan yang Diterima		
9.	Setoran jaminan	1.366	2.370
10.	Liabilitas antar kantor		
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan		
12.	Liabilitas lainnya	627.583	2.878.701
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>		
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>44.368.332</b>	<b>38.035.452</b>
<b>EKUITAS</b>			
14.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	7.500.000	7.500.000
	b. Modal yang belum disetor <i>-/-</i>	2.641.943	2.641.943
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) <i>-/-</i>	-	-
15.	Tambahan modal disetor		
	a. <i>Agio</i>	517	517
	b. <i>Disagio -/-</i>	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	10.078	8.679
16.	Penghasilan komprehensif lain		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	c. Lindung nilai arus kas	-	-
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	-	-
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	2.930	(2.181)
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya		
20.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	78.471	63.668
	b. Cadangan tujuan	-	-
21.	Laba (rugi)		
	a. Tahun-tahun lalu	144.493	85.280
	b. Tahun berjalan	117.200	74.016
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>	<b>5.211.746</b>	<b>5.088.036</b>
22.	Kepentingan non pengendali		
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5.211.746</b>	<b>5.088.036</b>
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>49.580.078</b>	<b>43.123.488</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)</b>			
Tanggal Laporan 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	Pos - Pos	Individual	
		30 Sep 2019	31 Des 2018
<b>ASET</b>			
1.	Kas	231.348	231.268
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2.307.047	5.830.333
3.	Penempatan pada bank Lain	215.991	206.106
4.	Tagihan <i>spot dan forward</i>	-	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	8.187.811	9.098.114
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	701	-
8.	Piutang		
	a. Piutang <i>murabahah</i>	18.104.869	16.008.953
	b. Pendapatan <i>margin murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	4.984.096	4.433.883
	c. Piutang <i>istishna'</i>	4.775	5.670
	d. Pendapatan <i>margin istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	1.898	2.320
	e. Piutang <i>qardh</i>	439.022	367.004
	f. Piutang sewa	16.827	-
9.	Pembiayaan bagi hasil		
	a. <i>Mudharabah</i>	407.037	484.847
	b. <i>Musyarakah</i>	9.904.817	7.748.129
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa		
	a. Aset <i>ijarah</i>	2.291.552	2.101.561
	b. Akumulasi penyusutan / amortisasi -/-	622.470	424.879
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyerahan		
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-		
	a. Individual	89.933	45.765
	b. Kolektif	409.319	511.932
13.	Aset tidak berwujud	74.541	74.459
	Akumulasi amortisasi -/-	68.307	66.383
14.	<i>Salam</i>		
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	165	165
	Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	522.116	512.551
	Akumulasi penyusutan -/-	303.262	299.183
17.	Properti terbengkalai		
18.	Aset yang diambil alih	918.786	926.920
19.	Rekening tunda	2.161	30
20.	Aset antar kantor		
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	907.724	678.901
22.	Persediaan	1.860	-
23.	Aset pajak tangguhan	219.449	163.670
24.	Aset lainnya	588.982	618.550
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>37.052.848</b>	<b>37.915.084</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>		
	a. Giro	2.012.655	2.279.236
	b. Tabungan	6.290.099	5.601.811
2.	Dana investasi non <i>profit sharing</i>		
	a. Giro	455.718	293.264
	b. Tabungan	1.888.453	1.659.109
	c. Deposito	17.573.850	19.029.104
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	19.904	20.991
5.	Liabilitas <i>spot dan forward</i>	-	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	1.000.000	1.800.000
7.	Liabilitas akseptasi	701	-
8.	Pembiayaan yang Diterima	-	-
9.	Setoran jaminan	2.434	3.065
10.	Liabilitas antar kantor		
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	2.735.721	2.201.864
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>31.979.535</b>	<b>32.888.444</b>
<b>EKUITAS</b>			
14.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	7.500.000	7.500.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	2.641.943	2.641.943
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan modal disetor		
	a. <i>Agio</i>	517	517
	b. <i>Disagio</i> -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	10.090	4.493
16.	Penghasilan komprehensif lain		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	c. Lindung nilai arus kas	-	-
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(756)	3.965
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya		
20.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	63.668	53.008
	b. Cadangan tujuan	-	-
21.	Laba (rugi)		
	a. Tahun-tahun lalu	85.280	-
	b. Tahun berjalan	56.457	106.600
22.	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>5.073.313</b>	<b>5.026.640</b>
	Kepentingan non pengendali	-	-
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5.073.313</b>	<b>5.026.640</b>
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>37.052.848</b>	<b>37.915.084</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)</b>			
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	Pos - Pos	Individual	
		31 Mar 2019	31 Des 2018
<b>ASET</b>			
1.	Kas	233.805	231.268
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	5.932.234	5.830.333
3.	Penempatan pada bank Lain	454.410	206.106
4.	Tagihan <i>spot dan forward</i>	-	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	8.624.821	9.098.114
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang		
	a. Piutang <i>murabahah</i>	16.405.457	16.008.953
	b. Pendapatan <i>margin murabahah</i> yang ditangguhkan <i>-/-</i>	(4.567.795)	(4.433.883)
	c. Piutang <i>istishna'</i>	5.474	5.870
	d. Pendapatan <i>margin istishna'</i> yang ditangguhkan <i>-/-</i>	(2.234)	(2.320)
	e. Piutang <i>qardh</i>	408.360	367.004
	f. Piutang sewa	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil		
	a. <i>Mudharabah</i>	405.300	484.847
	b. <i>Musyarakah</i>	8.350.601	7.748.129
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa		
	a. Aset <i>ijarah</i>	2.172.354	2.101.561
	b. Akumulasi penyusutan / amortisasi <i>-/-</i>	(497.942)	(424.879)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>-/-</i>	-	-
11.	Penyerahan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif <i>-/-</i>		
	a. Individual	(44.822)	(45.765)
	b. Kolektif	(438.261)	(511.932)
13.	Aset tidak berwujud	74.541	74.459
	Akumulasi amortisasi <i>-/-</i>	(67.023)	(66.383)
14.	<i>Salam</i>	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	165	165
	Termin <i>istishna'</i> <i>-/-</i>	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	514.333	512.551
	Akumulasi penyusutan <i>-/-</i>	(302.592)	(299.183)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	917.307	926.920
19.	Rekening tunda	32	30
20.	Aset antar kantor		
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya <i>-/-</i>	(917.307)	(678.901)
22.	Persediaan	995	-
23.	Aset pajak tangguhan	162.964	163.670
24.	Aset lainnya	735.664	618.550
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>38.560.841</b>	<b>37.915.084</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>		
	a. Giro	2.010.635	2.279.236
	b. Tabungan	5.635.592	5.601.811
2.	Dana investasi non <i>profit sharing</i>		
	a. Giro	171.511	293.264
	b. Tabungan	1.679.946	1.659.109
	c. Deposito	18.939.604	19.029.104
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	23.505	20.991
5.	Liabilitas <i>spot dan forward</i>	-	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	2.530.000	1.800.000
7.	Liabilitas akseptasi	-	-
8.	Pembiayaan yang Diterima	-	-
9.	Setoran jaminan	2.712	3.065
10.	Liabilitas antar kantor		
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	2.510.194	2.201.864
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>33.503.699</b>	<b>32.888.444</b>
<b>EKUITAS</b>			
14.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	7.500.000	7.500.000
	b. Modal yang belum disetor <i>-/-</i>	(2.641.943)	(2.641.943)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) <i>--/-</i>	-	-
15.	Tambahan modal disetor		
	a. <i>Agio</i>	517	517
	b. <i>Disagio -/-</i>	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	4.493	4.493
16.	Penghasilan komprehensif lain		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	c. Lindung nilai arus kas	-	-
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	4.410	3.965
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	53.008	53.008
	b. Cadangan tujuan	-	-
21.	Laba (rugi)		
	a. Tahun-tahun lalu	106.600	106.600
	b. Tahun berjalan	30.057	-
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>5.057.142</b>	<b>5.026.640</b>
22.	Kepentingan non pengendali	-	-
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5.057.142</b>	<b>5.026.640</b>
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>38.560.841</b>	<b>37.915.084</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)</b>			
Tanggal 30 Juni 2019 (Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	Pos - Pos	Individual	
		30 Jun 2019	31 Des 2018
<b>ASET</b>			
1.	Kas	273.549	231.268
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3.896.882	5.830.333
3.	Penempatan pada bank Lain	672.921	206.106
4.	Tagihan <i>spot dan forward</i>	-	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	7.165.011	9.098.114
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
	a. Piutang <i>murabahah</i>	17.232.763	16.008.953
	b. Pendapatan <i>margin murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	4.646.253	4.433.883
	c. Piutang <i>istishna'</i>	5.061	5.670
	d. Pendapatan <i>margin istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	2.040	2.320
	e. Piutang <i>qardh</i>	428.564	367.004
	f. Piutang sewa	21.098	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
	a. <i>Mudharabah</i>	439.824	484.847
	b. <i>Musyarakah</i>	8.839.640	7.748.129
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
	a. Aset <i>ijarah</i>	2.265.994	2.101.561
	b. Akumulasi penyusutan / amortisasi -/-	578.546	424.879
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
	a. Individual	25.537	45.765
	b. Kolektif	307.180	511.932
13.	Aset tidak berwujud	74.541	74.459
	Akumulasi amortisasi -/-	67.665	66.383
14.	<i>Salam</i>	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian termin <i>istishna'</i> -/-	165	165
16.	Aset tetap dan inventaris	514.057	512.551
	Akumulasi penyusutan -/-	305.059	299.183
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	931.973	926.920
19.	Rekening tunda	1.662	30
20.	Aset antar kantor	-	-
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	917.454	678.901
22.	Perediaan	546	-
23.	Aset pajak tangguhan	200.492	163.670
24.	Aset lainnya	677.797	618.550
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>36.792.828</b>	<b>37.915.084</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>	-	-
	a. Giro	2.355.180	2.279.236
	b. Tabungan	5.998.503	5.601.811
2.	Dana investasi non <i>profit sharing</i>	-	-
	a. Giro	1.604.879	293.264
	b. Tabungan	1.738.643	1.659.109
	c. Deposito	16.397.632	19.029.104
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	125.181	20.991
5.	Liabilitas <i>spot dan forward</i>	-	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	1.000.000	1.800.000
7.	Liabilitas akseptasi	-	-
8.	Pembiayaan yang Diterima	-	-
9.	Setoran jaminan	2.823	3.065
10.	Liabilitas antar kantor	-	-
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	2.514.362	2.201.864
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>31.737.203</b>	<b>32.888.444</b>
<b>EKUITAS</b>			
14.	Modal disetor	7.500.000	7.500.000
	a. Modal dasar	2.641.943	2.641.943
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	-
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan modal disetor	-	-
	a. <i>Agio</i>	517	517
	b. <i>Disagio</i> -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	8.887	4.493
16.	Penghasilan komprehensif lain	-	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	c. Lindung nilai arus kas	-	-
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	3.665	3.965
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan	-	-
	a. Cadangan umum	63.668	53.008
	b. Cadangan tujuan	-	-
21.	Laba (rugi)	-	-
	a. Tahun-tahun lalu	85.280	-
	b. Tahun berjalan	35.551	106.600
22.	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>5.055.625</b>	<b>5.026.640</b>
	Kepentingan non pengendali	-	-
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5.055.625</b>	<b>5.026.640</b>
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>36.792.828</b>	<b>37.915.084</b>



<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>POS-POS</b>		<b>31 Mar 2018</b>	<b>31 Des 2017</b>
<b>Aset</b>			
1.	Kas	351.375	347.997
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	4.224.775	4.015.626
3.	Penempatan pada bank lain	229.698	245.821
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	9.437.617	7.411.068
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
	a. Piutang <i>murabahah</i>	15.179.333	15.083.878
	b. Pendapatan <i>margin murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(4.223.108)	(4.196.913)
	c. Piutang <i>istishna'</i>	7.130	7.535
	d. Pendapatan <i>margin istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	(2.969)	(3.114)
	e. Piutang <i>qardh</i>	445.486	538.243
	f. Piutang sewa	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
	a. <i>Mudharabah</i>	742.299	858.019
	b. <i>Musyarakah</i>	5.915.398	5.577.220
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
	a. Aset <i>ijarah</i>	1.673.051	1.289.350
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(204.115)	(142.430)
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
	a. Individual	(168.145)	(310.689)
	b. Kolektif	(289.590)	(279.780)
13.	Aset tidak berwujud	70.033	70.025
	Akumulasi amortisasi -/-	(64.530)	(63.827)
14.	<i>Salam</i>	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	165	165
	Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	468.683	456.103
	Akumulasi penyusutan -/-	(228.446)	(284.366)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	998.758	633.551
19.	Rekening tunda	39	18
20.	Aset antar kantor	-	-
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	(514.373)	(317.687)
22.	Persediaan	653	424
23.	Aset pajak tangguhan	185.511	140.883
24.	Aset lainnya	559.223	466.264
<b>TOTAL ASET</b>		<b>34.733.951</b>	<b>31.543.384</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>	-	-
	a. Giro	1.474.065	1.769.344
	b. Tabungan	4.885.170	4.749.652
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	-	-
	a. Giro	84.888	139.535
	b. Tabungan	1.449.246	1.270.484
	c. Deposito	20.404.733	18.430.069
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	45.584	14.333
5.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
6.	Surat berharga diterbitkan	1.000.000	1.000.000
7.	Liabilitas akseptasi	-	-
8.	Pembiayaan diterima	-	-
9.	Setoran jaminan	4.059	4.403
10.	Liabilitas antar kantor	-	-
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	1.726.478	1.562.723
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>31.074.223</b>	<b>28.940.543</b>
<b>EKUITAS</b>			
14.	Modal disetor	-	-
	a. Modal dasar	7.500.000	5.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(3.953.619)	(3.021.000)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan modal disetor	-	-
	a. Agio -	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	-	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	5.958	3.451
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan	-	-
	a. Cadangan umum	53.008	42.899
	b. Cadangan tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)	-	-
	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	476.400
	b. Laba (rugi) tahun berjalan	54.381	101.091
<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>		<b>3.659.728</b>	<b>2.602.841</b>
22.	Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>3.659.728</b>	<b>2.602.841</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>34.733.951</b>	<b>31.543.384</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
<b>Tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017</b> (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>POS-POS</b>		<b>30 Sep 2018</b>	<b>31 Des 2017</b>
<b>Aset</b>			
1.	Kas	229.994	347.997
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	4.635.021	4.015.626
3.	Penempatan pada bank Lain	181.665	245.821
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	9.124.741	7.411.068
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
	a. Piutang murabahah	16.049.209	15.083.878
	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(4.471.658)	(4.196.913)
	c. Piutang istishna'	6.091	7.535
	d. Pendapatan margin istishna' yang ditangguhkan -/-	(2.517)	(3.114)
	e. Piutang qardh	460.277	538.243
	f. Piutang sewa	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
	a. Mudharabah	566.822	858.019
	b. Musyarakah	7.035.696	5.577.220
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
	a. Aset jarah	1.982.335	1.289.350
	b. Akumulasi penyusutan / amortisasi -/-	(346.247)	(142.430)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
	a. Individual	(172.270)	(310.689)
	b. Kolektif	(348.577)	(279.779)
13.	Aset tidak berwujud	70.033	70.025
	Akumulasi amortisasi -/-	(65.768)	(63.827)
14.	Salam	-	-
15.	Aset istishna' dalam penyelesaian	165	165
	Termin istishna' -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	484.883	456.104
	Akumulasi penyusutan -/-	(296.206)	(284.366)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	932.064	633.550
19.	Rekening tunda	49	18
20.	Aset antar kantor	-	-
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	(662.886)	(309.673)
22.	Persediaan	524	424
23.	Aset pajak tangguhan	175.614	140.883
24.	Aset lainnya	607.978	458.249
<b>TOTAL ASET</b>		<b>36.177.022</b>	<b>31.543.384</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Dana simpanan wadiah	-	-
	a. Giro	1.514.812	1.769.344
	b. Tabungan	5.271.808	4.749.652
2.	Dana investasi non profit sharing	-	-
	a. Giro	170.957	139.535
	b. Tabungan	1.518.559	1.270.484
	c. Deposito	19.281.596	18.384.086
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	40.058	60.316
5.	Liabilitas spot dan forward	-	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	1.200.000	1.000.000
7.	Liabilitas akseptasi	-	-
8.	Pembiayaan yang Diterima	-	-
9.	Setoran jaminan	2.705	4.403
10.	Liabilitas antar kantor	-	-
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	2.106.786	1.562.723
13.	Dana investasi profit sharing	-	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>31.107.281</b>	<b>28.940.543</b>
<b>EKUITAS</b>			
14.	Modal disetor	-	-
	a. Modal dasar	7.500.000	5.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(2.641.943)	(3.021.000)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan modal disetor	-	-
	a. Agio	517	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	-	-
16.	Penghasilan komprehensif lain	-	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	c. Lindung nilai arus kas	-	-
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	7.011	3.451
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan	-	-
	a. Cadangan umum	53.008	42.899
	b. Cadangan tujuan	-	-
21.	Laba (rugi)	-	-
	a. Tahun-tahun lalu	-	476.400
	b. Tahun berjalan	151.148	101.091
<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>		<b>5.069.741</b>	<b>2.602.841</b>
22.	Kepentingan non pengendali	-	-

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>POS-POS</b>		<b>31 Mar 2017</b>	<b>31 Des 2016</b>
<b>Aset</b>			
1.	Kas	296.523	318.105
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	5.557.503	3.814.178
3.	Penempatan pada bank lain	206.004	463.301
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	4.202.094	4.706.065
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang murabahah	15.195.847	15.100.133
b.	Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(4.343.784)	(4.317.890)
c.	Piutang istishna	9.293	10.077
d.	Pendapatan margin istishna yang ditangguhkan -/-	(3.851)	(4.177)
e.	Piutang qardh	277.352	295.388
f.	Piutang sewa	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
a.	Muhababah	1.209.727	1.285.582
b.	Musyarakah	5.132.312	5.379.830
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
a.	Aset ijarah	559.303	356.320
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(53.531)	(70.139)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
a.	Individual	(162.619)	(131.449)
b.	Kolektif	(399.889)	(360.707)
13.	Aset tidak berwujud	64.361	64.361
	Akumulasi amortisasi -/-	(62.071)	(60.795)
14.	Salam	-	-
15.	Aset istishna dalam penyelesaian termin istishna -/-	165	327
16.	Aset tetap dan inventaris	403.121	398.352
22.	Akumulasi penyusutan -/-	(267.763)	(261.105)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	312.698	312.698
19.	Rekening tunca	123	127
20.	Aset antar kantor	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	(129.431)	(87.001)
22.	Persediaan	833	4.706
23.	Aset pajak tangguhan	65.003	52.152
24.	Aset lainnya	437.447	428.656
<b>TOTAL ASET</b>		<b>28.506.856</b>	<b>27.687.188</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Dana simpanan waciah	-	-
a.	Giro	1.269.423	1.129.560
b.	Tabungan	4.224.851	4.176.761
2.	Dana investasi non profit sharing	-	-
a.	Giro	-	-
b.	Tabungan	1.111.937	983.121
c.	Deposito	16.400.807	15.729.625
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	671.771	972.719
5.	Liabilitas spot dan forward	-	-
6.	Surat berharga diterbitkan	1.000.003	1.000.000
7.	Liabilitas akseptasi	-	-
8.	Pembiayaan diterima	100.003	100.000
9.	Setoran jaminan	853	956
10.	Liabilitas antar kantor	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	1.184.899	1.084.432
13.	Dana investasi profit sharing	-	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>25.964.543</b>	<b>25.177.174</b>
<b>EKUITAS</b>			
14.	Modal disetor	-	-
a.	Modal dasar	5.000.003	5.000.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(3.021.000)	(3.021.000)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan modal disetor	-	-
a.	Agic	-	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	-	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	10.838	11.715
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan	-	-
a.	Cadangan umum	25.873	25.878
b.	Cadangan tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)	-	-
a.	Laba (rugii) tahun-tahun lalu	493.423	323.212
b.	Laba (rugii) tahun berjalan	33.177	170.209
<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>		<b>2.542.313</b>	<b>2.510.014</b>
22.	Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.542.313</b>	<b>2.510.014</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>28.506.856</b>	<b>27.687.188</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
<b>Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014</b> (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>POS-POS</b>		<b>30 Sep 2015</b>	<b>31 Des 2014</b>
<b>Aset</b>			
1.	Kas	290.188	240.483
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3.698.045	3.365.913
3.	Penempatan pada bank lain	105.927	109.604
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	2.021.640	752.851
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
	a. Piutang <i>murabahah</i>	13.900.326	14.096.375
	b. Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(3.995.682)	(4.075.637)
	c. Piutang <i>istishna'</i>	13.764	18.622
	d. Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	(5.926)	(8.239)
	e. Piutang <i>qardh</i>	459.115	591.849
	f. Piutang sewa	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
	a. <i>Mudharabah</i>	1.064.186	886.663
	b. <i>Musyarakah</i>	4.975.110	4.089.920
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
	a. Aset jarrah	216.446	213.583
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(158.166)	(121.706)
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
	a. Individual	(83.641)	(60.736)
	b. Kolektif	(254.904)	(215.914)
13.	Aset tidak berwujud	64.269	64.289
	Akumulasi amortisasi -/-	(51.987)	(45.038)
14.	Salam	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	327	1.500
16.	Aset tetap dan inventaris	-	-
	Akumulasi penyusutan -/-	359.009	331.688
	Properti terbengkalai	(225.055)	(199.014)
17.	Aset yang diambil alih	-	-
18.	Rekening tunda	56.871	-
19.	Aset antar kantor	1.479	324
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	415	71
23.	Aset pajak tangguhan	11.028	9.637
24.	Aset lainnya	352.032	296.161
<b>TOTAL ASET</b>		<b>22.814.816</b>	<b>20.343.249</b>
<b>Liabilitas</b>			
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>	-	-
	a. Giro	1.119.116	621.913
	b. Tabungan	3.450.261	3.298.659
2.	Dana investasi non <i>profit sharing</i>	-	-
	a. Giro	-	-
	b. Tabungan	583.467	373.816
	c. Deposito	13.710.799	12.417.128
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	51.770	252.735
5.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
6.	Surat berharga diterbitkan	600.000	950.000
7.	Liabilitas akseptasi	-	-
8.	Pembiayaan diterima	100.000	100.000
9.	Setoran jaminan	2.411	2.751
10.	Liabilitas antar kantor	-	-
	a. Kegiatan Operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	886.717	609.369
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>20.504.541</b>	<b>18.626.371</b>
<b>EKUITAS</b>			
14.	Modal disetor	-	-
	a. Modal dasar	5.000.000	5.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(3.021.000)	(3.521.000)
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	-	-
15.	Tambahan modal disetor	-	-
	a. <i>Agio</i>	-	-
	b. <i>Disagio</i> -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	-	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	11.707	9.037
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan	-	-
	a. Cadangan umum	226.453	219.126
	b. Cadangan tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)	-	-
	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	3.138
	b. Laba (rugi) tahun berjalan	93.115	6.577
<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>		<b>2.310.275</b>	<b>1.716.878</b>
22.	Kepentingan Non Pengendali ( <i>Minority Interest</i> )	-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.310.275</b>	<b>1.716.878</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>22.814.816</b>	<b>20.343.249</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>POS-POS</b>		<b>30 Jun 2015</b>	<b>31 Des 2014</b>
<b>Aset</b>			
1.	Kas	285.493	240.483
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3.495.631	3.365.913
3.	Penempatan pada bank lain	134.437	109.604
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	-	-
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	1.398.933	752.851
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	10.540.846	10.622.970
	a. Piutang <i>murabahah</i>	14.079.507	14.096.375
	b. Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(4.062.560)	(4.075.637)
	c. Piutang <i>istishna'</i>	15.895	18.622
	d. Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	(6.961)	(8.239)
	e. Piutang <i>gardi</i>	514.965	591.849
	f. Piutang sewa	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	5.461.888	4.976.583
	a. <i>Mudharabah</i>	985.198	886.663
	b. <i>Musyarakah</i>	4.476.690	4.089.920
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	68.479	91.877
	a. Aset <i>jarah</i>	213.867	213.583
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(145.388)	(121.706)
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	(306.965)	(276.850)
	a. Individual	(64.078)	(60.736)
	b. Kolektif	(242.887)	(215.914)
13.	Aset tidak berwujud	64.269	64.289
14.	Akumulasi amortisasi -/-	(49.854)	(45.038)
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	-	-
	Termin <i>istishna'</i> -/-	327	1.500
16.	Aset tetap dan inventaris	344.291	331.688
	Akumulasi penyusutan -/-	(217.030)	(199.014)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	-	-
19.	Rekening tunda	11.009	324
20.	Aset antar kantor	-	-
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	228	71
23.	Aset pajak tangguhan	7.718	9.637
24.	Aset lainnya	387.634	296.161
<b>TOTAL ASET</b>		<b>21.627.334</b>	<b>20.343.249</b>
<b>Liabilitas</b>			
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>	4.464.362	3.920.572
	a. Giro	1.178.873	621.913
	b. Tabungan	3.285.489	3.298.659
2.	Dana investasi non profit <i>sharing</i>	12.846.095	12.790.944
	a. Giro	-	-
	b. Tabungan	485.373	373.816
	c. Deposito	12.360.722	12.417.128
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	508.501	252.735
5.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
6.	Surat berharga diterbitkan	1.170.000	950.000
7.	Liabilitas akseptasi	-	-
8.	Pembiayaan diterima	100.000	100.000
9.	Setoran jaminan	1.967	2.751
10.	Liabilitas antar kantor	-	-
	a. Kegiatan Operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	759.225	609.369
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>19.850.150</b>	<b>18.6626.371</b>
<b>EKUITAS</b>			
14.	Modal disetor	1.479.000	1.479.000
	a. Modal dasar	5.000.000	5.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(3.521.000)	(3.521.000)
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	-	-
15.	Tambahan modal disetor	-	-
	a. <i>Agio</i>	-	-
	b. <i>Disagio</i> -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	11.579	9.037
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	11.579	9.037
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan	219.126	219.126
	a. Cadangan umum	219.126	219.126
	b. Cadangan tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)	67.479	9.715
	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	7.327	3.138
	b. Laba (rugi) tahun berjalan	60.152	6.577
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.777.184</b>	<b>1.716.878</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>21.627.334</b>	<b>20.343.249</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Per 31 Maret 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)			
POS-POS		2015	2014
<b>Aset</b>			
1.	Kas	263.161	202.719
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
a.	Giro Wadiah	865.876	706.192
b.	Sertifikat Bank Indonesia Syariah	2.847.645	2.149.000
3.	Penempatan pada Bank lain		
a.	Rupiah	160.312	152.192
PPAP -/-		-	(1.522)
b.	Valuta Asing	80.524	-
PPAP -/-		-	-
4.	Surat Berharga yang Dimiliki		
a.	Rupiah		
i.	Diukur pada Biaya Perolehan	599.761	169.916
ii.	Diukur pada Nilai Wajar	-	-
PPAP -/-		-	(773)
b.	Valuta Asing		
i.	Diukur pada Biaya Perolehan	101.365	-
ii.	Diukur pada Nilai Wajar	-	-
PPAP -/-		-	-
5.	Piutang Murabahah		
a.	Rupiah		
a.1.	Terkait dengan Bank		
1.	Piutang Murabahah	18.746	14.234
2.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/-	(4.558)	(1.987)
a.2.	Tidak Terkait dengan Bank		
1.	Piutang Murabahah	13.919.635	12.760.300
2.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/-	(4.044.265)	(3.631.483)
PPAP -/-		(166.519)	(103.475)
b.	Valuta Asing		
b.1.	Terkait dengan Bank		
1.	Piutang Murabahah	-	-
2.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/-	-	-
b.2.	Tidak Terkait dengan Bank		
1.	Piutang Murabahah	-	-
2.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/-	-	-
PPAP -/-		-	-
6.	Piutang Salam		
PPAP -/-		-	-
7.	Piutang Istishna'	16.652	23.074
	Pendapatan Margin Istishna' yang Ditangguhkan -/-	(7.320)	(10.243)
PPAP -/-		(583)	(803)
8.	Pinjaman Qardh	546.823	787.009
PPAP -/-		(20.186)	(13.860)
9.	Pembiayaan		
a.	Rupiah		
a.1.	Terkait dengan Bank		
a.2.	Tidak Terkait dengan Bank	4.937.707	3.846.442
PPAP -/-		(103.891)	(89.522)
b.	Valuta Asing		
b.1.	Terkait dengan Bank	-	-
b.2.	Tidak Terkait dengan Bank	-	-
PPAP -/-		-	-
10.	Persediaan	104	110
11.	Ijarah		
a.	Aset Ijarah	213.686	213.084
b.	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Ijarah -/-	(133.650)	(85.551)
PPAP -/-		-	-
12.	Tagihan Lainnya	14	17
PPAP -/-		-	-
13.	Penyerahan	-	-
PPAP -/-		-	-
14.	Aset Istishna' dalam Penyelesaian	327	1.501
15.	Termin Istishna' -/-	-	-
16.	Pendapatan yang akan Diterima	112.640	44.073
17.	Biaya Dibayar Dimuka	97.511	103.531
18.	Uang Muka Pajak	10.275	5.649
19.	Aset Pajak Tangguhan	7.842	15.928
20.	Aset Tetap dan Inventaris	397.801	366.266
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris -/-	(255.283)	(207.028)
21.	Agunan yang Diambil Alih	-	-
PPANP -/-		-	-
22.	Aset Lain-lain	111.399	177.032
PPANP -/-		(5.281)	(2.721)
<b>Total Aset</b>		<b>20.568.270</b>	<b>17.579.299</b>
<b>Liabilitas</b>			
1.	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro Wadiah	1.107.669	549.081
b.	Tabungan Wadiah	3.298.189	2.599.930
2.	Liabilitas Segera Lainnya	146.098	142.978
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia		
a.	FPJPS	-	-
b.	Lainnya	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	11.453	6.441
5.	Surat Berharga yang Diterbitkan	500.000	1.260.000
6.	Pembiayaan/Pinjaman yang Diterima		
a.	Rupiah		
a.1.	Terkait dengan Bank		
a.2.	Tidak Terkait dengan Bank	100.000	100.000
b.	Valuta Asing		
b.1.	Terkait dengan Bank	-	-
b.2.	Tidak Terkait dengan Bank	-	-
7.	Estimasi Kerugian komitmen dan Kontinjensi	398	444
8.	Beban yang Masih Harus Dibayar	42.540	37.868
9.	Taksiran Pajak Penghasilan	-	-
10.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
11.	Liabilitas Lainnya	460.694	323.646
12.	Pinjaman Subordinasi		
a.	Rupiah		
a.1.	Terkait dengan Bank	-	-
a.2.	Tidak Terkait dengan Bank	-	-
b.	Valuta Asing		
b.1.	Terkait dengan Bank	-	-
b.2.	Tidak Terkait dengan Bank	-	-
13.	Rupa-rupa Liabilitas	-	-
14.	Modal Pinjaman	-	-
15.	Hak Minoritas	-	-
16.	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)		
a.	Tabungan Mudharabah	465.090	296.663
b.	Deposito Mudharabah		
b.1.	Rupiah	12.586.956	10.545.305
b.2.	Valuta asing	104.097	-
17.	Ekuitas		
a.	Modal Disetor	1.479.000	1.479.000
b.	Agio (Disagio)	-	-
c.	Modal Sumbangan	-	-
d.	Dana Setoran Modal	-	-
e.	Selisih Akibat Penjabaran Laporan Keuangan	-	-
f.	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	-
g.	Keuntungan (Kerugian) dari Surat Berharga	-	-
h.	Keuntungan (kerugian) aktual program manfaat pasti	-	-
i.	Saldo Laba (Rugi)	11.952	-
		254.134	237.943
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>20.568.270</b>	<b>17.579.299</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
<b>Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015</b> (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>POS-POS</b>		<b>31 Des 2016</b>	<b>31 Des 2015</b>
<b>Aset</b>			
1.	Kas	318.105	279.855
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3.814.178	4.769.138
3.	Penempatan pada bank lain	453.391	130.417
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	4.706.065	2.181.054
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang		
a.	Piutang <i>murabahah</i>	15.100.133	14.071.024
b.	Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(4.317.890)	(4.067.749)
c.	Piutang <i>istishna'</i>	10.077	12.989
d.	Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	(4.177)	(5.561)
e.	Piutang <i>garch</i>	295.368	398.874
f.	Piutang sewa	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil		
a.	<i>Mudharabah</i>	1.285.582	1.121.467
b.	<i>Musyarakah</i>	5.379.830	5.082.963
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa		
a.	Aset <i>ijarah</i>	356.320	214.410
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(70.139)	(168.151)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-		
a.	Individual	(131.449)	(100.599)
b.	Kolektif	(360.707)	(269.370)
13.	Aset tidak berwujud	64.364	64.274
	Akumulasi amortisasi -/-	(60.795)	(53.912)
14.	Salam	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	327	327
16.	Aset tetap dan inventaris	398.352	379.245
	Akumulasi penyusutan -/-	(261.105)	(233.419)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	312.698	54.112
19.	Rekening tunda	127	308
20.	Aset antar kantor	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	(87.001)	(11.910)
22.	Persediaan	4.706	118
23.	Aset pajak tangguhan	52.152	28.186
24.	Aset lainnya	428.656	352.157
<b>TOTAL ASET</b>		<b>27.687.188</b>	<b>24.230.247</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>		
a.	Giro	1.129.560	938.831
b.	Tabungan	4.176.761	3.715.929
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>		
a.	Giro	-	-
b.	Tabungan	983.121	696.198
c.	Deposito	15.729.625	14.772.700
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	972.719	890.852
5.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
6.	Surat berharga diterbitkan	1.000.000	-
7.	Liabilitas akseptasi	100.000	100.000
8.	Pembiayaan diterima	956	378
9.	Setoran jaminan	-	-
10.	Liabilitas antar kantor		
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	1.084.432	775.547
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>25.177.174</b>	<b>21.890.435</b>
<b>EKUITAS</b>			
14.	Modal disetor		
a.	Modal dasar	5.000.000	5.000.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(3.021.000)	(3.021.000)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan modal disetor		
a.	<i>Agio</i>	-	-
b.	<i>Disagio</i> -/-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya		
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	11.715	11.722
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
17.	Salisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
a.	Cadangan umum	25.878	13.614
b.	Cadangan tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)		
a.	Laba (rugi) tahun-tahun lalu	323.212	212.839
b.	Laba (rugi) tahun berjalan	170.209	122.637
<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>		<b>2.510.014</b>	<b>2.339.812</b>
22.	Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.510.014</b>	<b>2.339.812</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>27.687.188</b>	<b>24.230.247</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
<b>Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015</b> (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>POS-POS</b>		<b>30 Sep 2016</b>	<b>31 Des 2015</b>
<b>Aset</b>			
1.	Kas	313.560	279.855
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	4.481.105	4.769.138
3.	Penempatan pada bank lain	188.547	130.417
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	2.676.764	2.181.054
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang		
a.	Piutang <i>murabahah</i>	15.079.392	14.071.024
b.	Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(4.315.318)	(4.067.749)
c.	Piutang <i>istishna'</i>	10.854	12.989
d.	Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	(4.526)	(5.561)
e.	Piutang <i>qardh</i>	330.163	398.874
f.	Piutang sewa	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil		
a.	<i>Mudharabah</i>	1.348.919	1.121.467
b.	<i>Musyarakah</i>	5.230.683	5.082.963
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa		
a.	Aset <i>ijarah</i>	174.901	214.410
b.	Akumulasi penyusutan/amortisasi -/-	(114.463)	(168.151)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-		
a.	Individual	(89.106)	(100.599)
b.	Kolektif	(396.215)	(269.370)
13.	Aset tidak berwujud	64.274	64.274
	Akumulasi amortisasi -/-	(59.108)	(53.912)
14.	Salam	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	327	327
	Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	386.406	379.245
	Akumulasi penyusutan -/-	(254.495)	(233.419)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	119.964	54.112
19.	Rekening tunda	127	308
20.	Aset antar kantor		
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	(65.550)	(11.910)
22.	Persediaan	103	118
23.	Aset pajak tangguhan	28.836	28.186
24.	Aset lainnya	432.341	352.157
<b>TOTAL ASET</b>		<b>25.568.485</b>	<b>24.230.247</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>		
a.	Giro	906.268	938.831
b.	Tabungan	3.955.363	3.715.929
2.	Dana investasi non <i>profit sharing</i>		
a.	Giro	-	-
b.	Tabungan	887.139	696.198
c.	Deposito	15.444.774	14.772.700
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	899.042	890.852
5.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
6.	Surat berharga diterbitkan	-	-
7.	Liabilitas akseptasi	-	-
8.	Pembiayaan diterima	100.000	100.000
9.	Setoran jaminan	679	378
10.	Liabilitas antar kantor		
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	907.206	775.547
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>23.100.471</b>	<b>21.890.435</b>
<b>EKUITAS</b>			
14.	Modal disetor		
a.	Modal dasar	5.000.000	5.000.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(3.021.000)	(3.021.000)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan modal disetor		
a.	<i>Agio</i>	-	-
b.	<i>Disagio</i> -/-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya		
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	10.759	11.722
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
a.	Cadangan umum	25.878	13.614
b.	Cadangan tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)		
a.	Laba (rugi) tahun-tahun lalu	323.213	212.839
b.	Laba (rugi) tahun berjalan	129.164	122.637
<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>		<b>2.468.014</b>	<b>2.339.812</b>
22.	Keperentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.468.014</b>	<b>2.339.812</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>25.568.485</b>	<b>24.230.247</b>



<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>POS-POS</b>		<b>30 Jun 2016 (Diaudit)</b>	<b>31 Des 2015 (Diaudit)</b>
<b>Aset</b>			
1.	Kas	368.357	279.855
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	4.115.652	4.769.138
3.	Penempatan pada bank lain	200.117	130.417
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	2.124.389	2.181.054
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang		
a.	Piutang murabahah	15.260.674	14.071.024
b.	Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(4.405.698)	(4.067.749)
c.	Piutang istishna'	11.635	12.989
d.	Pendapatan margin istishna' yang ditangguhkan -/-	(4.929)	(5.561)
e.	Piutang qardh	347.290	398.874
f.	Piutang sewa	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil		
a.	Murabahah	1.356.304	1.121.467
b.	Musyarakah	5.266.046	5.082.963
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa		
a.	Aset ijarah	214.009	214.410
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(190.095)	(168.151)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-		
a.	Individual	(80.936)	(100.599)
b.	Kolektif	(337.033)	(269.370)
13.	Aset tidak berwujud	64.274	64.274
	Akumulasi amortisasi -/-	(57.406)	(53.912)
14.	Salam	-	-
15.	Aset istishna' dalam penyelesaian Termin istishna' -/-	327	327
16.	Aset tetap dan inventaris	386.117	379.245
	Akumulasi penyusutan -/-	(248.855)	(233.419)
17.	Properti terbekkal	-	-
18.	Aset yang diambil alih	124.614	54.112
19.	Rekening tunda	45	308
20.	Aset antar kantor		
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	(40.752)	(11.910)
22.	Persediaan	379	118
23.	Aset pajak tangguhan	25.830	28.186
24.	Aset lainnya	453.586	352.157
<b>TOTAL ASET</b>		<b>24.953.941</b>	<b>24.230.247</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Dana simpanan wadiah		
a.	Giro	1.487.285	938.831
b.	Tabungan	3.871.174	3.715.929
2.	Dana investasi non profit sharing		
a.	Giro	-	-
b.	Tabungan	797.721	696.198
c.	Deposito	14.779.627	14.772.700
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	652.184	890.852
5.	Liabilitas spot dan forward	-	-
6.	Surat berharga diterbitkan	-	-
7.	Liabilitas akseptasi	-	-
8.	Pembiayaan diterima	100.000	100.000
9.	Setoran jaminan	495	378
10.	Liabilitas antar kantor		
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	836.305	775.547
13.	Dana investasi profit sharing	-	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>22.524.791</b>	<b>21.890.435</b>
<b>EKUITAS</b>			
14.	Modal disetor		
a.	Modal dasar	5.000.000	5.000.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(3.021.000)	(3.021.000)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan modal disetor		
a.	Agio	-	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya		
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	10.781	11.722
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
a.	Cadangan umum	25.877	13.614
b.	Cadangan tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)		
a.	Laba (rugi) tahun-tahun lalu	323.213	212.839
b.	Laba (rugi) tahun berjalan	90.279	122.637
<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>		<b>2.429.150</b>	<b>2.339.812</b>
22.	Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.429.150</b>	<b>2.339.812</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>24.953.941</b>	<b>24.230.247</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
<b>Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015</b>			
<b>(Dalam Jutaan Rupiah)</b>			
<b>POS-POS</b>		<b>31 Mar 2016</b>	<b>31 Des 2015</b>
<b>Aset</b>			
1.	Kas	262.761	279.855
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	4.315.425	4.769.138
3.	Penempatan pada bank lain	294.323	130.417
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	2.297.417	2.181.054
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang		
a.	Piutang <i>murabahah</i>	14.342.671	14.071.025
b.	Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(4.144.921)	(4.067.750)
c.	Piutang <i>istishna'</i>	12.397	12.989
d.	Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	(5.280)	(5.561)
e.	Piutang <i>qardh</i>	345.622	398.874
f.	Piutang sewa	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil		
a.	<i>Mudharabah</i>	1.182.976	1.121.467
b.	<i>Musyarakah</i>	5.125.290	5.082.963
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa		
a.	Aset <i>ijarah</i>	214.581	214.410
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(180.104)	(168.151)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan		
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-		
a.	Individual	(92.747)	(100.599)
b.	Kolektif	(255.279)	(269.370)
13.	Aset tidak berwujud	64.274	64.274
	Akumulasi amortisasi -/-	(55.676)	(53.912)
14.	<i>Salam</i>	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	327	327
	Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	381.293	379.245
	Akumulasi penyusutan -/-	(241.129)	(233.419)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	54.112	54.112
19.	Rekening tunda	26	308
20.	Aset antar kantor		
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	(11.910)
21.	Persediaan	50	118
22.	Aset pajak tangguhan	34.030	28.186
23.	Aset lainnya	316.265	352.157
<b>TOTAL ASET</b>		<b>24.268.704</b>	<b>24.230.247</b>
<b>Liabilitas</b>			
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>		
a.	Giro	989.448	938.831
b.	Tabungan	3.656.423	3.715.929
2.	Dana investasi non <i>profit sharing</i>		
a.	Giro	-	-
b.	Tabungan	831.283	696.198
c.	Deposito	14.801.869	14.772.700
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	54.592	890.852
5.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	2.236	-
6.	Surat berharga diterbitkan	575.000	-
7.	Liabilitas akseptasi	-	-
8.	Pembiayaan diterima	100.000	100.000
9.	Setoran jaminan	629	378
10.	Liabilitas antar kantor		
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	871.797	775.547
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>21.883.277</b>	<b>21.890.435</b>
<b>EKUITAS</b>			
14.	Modal disetor		
a.	Modal dasar	5.000.000	5.000.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(3.021.000)	(3.021.000)
c.	Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	-	-
15.	Tambahan modal disetor		
a.	<i>Agio</i>	-	-
b.	<i>Disagio</i> -/-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya		
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	14.386	11.722
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya		
20.	Cadangan		
a.	Cadangan umum	226.453	226.453
b.	Cadangan tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)		
a.	Laba (rugi) tahun-tahun lalu	122.637	-
b.	Laba (rugi) tahun berjalan	42.951	122.637
22.	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>2.385.427</b>	<b>2.339.812</b>
	Kepentingan Non Pengendali ( <i>Minority Interest</i> )	-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.385.427</b>	<b>2.339.812</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>24.268.704</b>	<b>24.230.247</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN</b>			
Tanggal Laporan 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	Pos - Pos	Individual	
		30 Sep 2020	31 Des 2019
<b>ASET</b>			
1.	Kas	389.263	262.485
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	4.033.514	4.600.895
3.	Penempatan pada bank Lain	1.691.962	302.738
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	9.377.896	10.263.270
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	-	-
7.	Tagihan akseptasi	81.085	1.381
8.	Piutang	23.928.309	13.983.669
	a. Piutang <i>murabahah</i>	23.542.090	13.559.717
	b. Piutang <i>istishna'</i>	678	2.709
	c. Piutang mutijasa	-	-
	d. Piutang <i>qardh</i>	354.200	405.654
	e. Piutang sewa	31.341	19.589
9.	Pembiayaan bagi hasil	15.232.967	11.797.117
	a. <i>Mudharabah</i>	362.818	414.096
	b. <i>Musyarakan</i>	14.870.149	11.383.021
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	1.198.855	1.597.231
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan <i>-/-</i>	1.230.398	745.892
14.	<i>Salam</i>	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian termin <i>istishna' -/-</i>	-	165
16.	Persediaan	2.228	-
17.	Aset tidak berwujud	4.370	5.257
18.	Aset tetap dan inventaris	404.829	217.793
19.	Aset nonproduktif	2.685	4.743
	a. Properti terengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	3.162
	c. Rekening tunda	2.685	1.581
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	979.204	821.636
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>56.096.769</b>	<b>43.123.488</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>	15.667.720	8.081.586
	a. Giro	7.428.603	2.029.898
	b. Tabungan	8.239.126	6.951.688
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	33.067.229	25.143.309
	a. Giro	3.563.609	4.080.803
	b. Tabungan	5.784.087	2.025.354
	c. Deposito	23.719.533	19.037.152
3.	Uang elektronik	-	-
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
5.	Liabilitas kepada bank lain	62.386	28.105
6.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
7.	Surat Berharga yang diterbitkan	1.000.000	1.000.000
8.	Liabilitas akseptasi	81.085	1.381
9.	Pembiayaan yang Diterima	-	-
10.	Setoran jaminan	1.531	2.370
11.	Liabilitas antar kantor	-	-
12.	Liabilitas lainnya	921.535	2.878.701
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
14.	Kepentingan minoritas ( <i>minority interest</i> )	-	-
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>50.801.495</b>	<b>38.035.452</b>
<b>EKUITAS</b>			
15.	Modal disetor	4.858.057	4.858.057
	a. Modal dasar	7.500.000	7.500.000
	b. Modal yang belum disetor <i>-/-</i>	2.641.943	2.641.943
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) <i>-/-</i>	-	-
16.	Tambahan modal disetor	18.025	9.196
	a. Agio	517	517
	b. Disagio <i>-/-</i>	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	17.508	8.679
17.	Penghasilan komprehensif lain	5.645	(2.181)
	a. Keuntungan	13.159	5.334
	b. Kerugian	7.514	7.515
18.	Cadangan	78.471	63.668
	a. Cadangan umum	78.471	63.668
	b. Cadangan tujuan	-	-
19.	Laba / rugi	335.076	159.296
	a. Tahun-tahun lalu	144.493	95.940
	b. Tahun berjalan	190.583	74.016
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>5.295.274</b>	<b>5.096.696</b>
	c. Dividen yang dibayarkan <i>-/-</i>	-	10.660
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5.295.274</b>	<b>5.088.034</b>
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>56.096.769</b>	<b>43.123.488</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)</b>			
Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	Pos - Pos	Individual	
		31 Mar 2020	31 Des 2019
<b>ASET</b>			
1.	Kas	246.224	262.485
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2.856.216	4.600.895
3.	Penempatan pada bank Lain	1.211.822	302.738
4.	Tagihan <i>spot dan forward</i>	-	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	7.278.341	10.268.270
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	8.369	1.381
8.	Piutang		
	a. Piutang <i>murabahah</i>	21.030.101	18.757.429
	b. Pendapatan <i>margin murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	5.658.263	5.197.712
	c. Piutang <i>istishna'</i>	4.225	4.424
	d. Pendapatan <i>margin istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	1.637	1.715
	e. Piutang <i>gardhi</i>	358.228	406.654
	f. Piutang sewa	25.163	19.589
9.	Pembiayaan bagi hasil		
	a. <i>Mudharabah</i>	375.380	414.096
	b. <i>Musyarakah</i>	12.811.867	11.383.021
	c. Lainnya	-	-
0.	Pembiayaan sewa		
	a. Akumulasi penyusutan / amortisasi -/-	2.219.723	2.256.008
	b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	710.087	658.777
	c. Penyertaan	-	-
11.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-		
	a. Individual	194.899	155.499
	b. Kolektif	754.984	590.393
3.	Aset tidak berwujud	75.333	75.223
4.	Akumulasi amortisasi -/-	69.656	68.966
5.	<i>Salam</i>	-	-
5.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	165	165
	Termin <i>istishna' -/-</i>	-	-
6.	Aset tetap dan inventaris	533.677	524.728
	Akumulasi penyusutan -/-	311.323	306.935
7.	Properti terbelanjai	-	-
8.	Aset yang diambil alih	910.239	912.440
9.	Rekening tunda	2.543	1.581
10.	Aset antar kantor		
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	910.239	909.278
12.	Persediaan	263	-
13.	Aset pajak tangguhan	240.965	238.999
14.	Aset lainnya	651.640	582.637
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>42.229.396</b>	<b>43.123.488</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>		
	a. Giro	3.050.346	2.029.898
	b. Tabungan	7.037.943	6.951.688
2.	Dana investasi non <i>profit sharing</i>		
	a. Giro	4.126.545	4.080.803
	b. Tabungan	2.644.609	2.025.354
	c. Deposito	16.159.832	19.037.153
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4.	Liabilitas kepada bank lain	22.119	28.105
5.	Liabilitas <i>spot dan forward</i>	-	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	1.000.000	1.000.000
7.	Liabilitas akseptasi	8.369	1.381
8.	Pembiayaan yang Diterima		
	Setoran jaminan	2.338	2.370
0.	Liabilitas antar kantor		
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
2.	Liabilitas lainnya	3.010.969	2.878.700
3.	Dana investasi <i>profit sharing</i>		
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>37.063.070</b>	<b>38.035.452</b>
<b>EKUITAS</b>			
4.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	7.500.000	7.500.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	2.641.943	2.641.943
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
5.	Tambahan modal disetor		
	a. <i>Agio</i>	517	517
	b. <i>Disagio -/-</i>	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	8.679	8.679
6.	Penghasilan komprehensif lain		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	c. Lindung nilai arus kas	-	-
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	954	(2.181)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
7.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
8.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
9.	Ekuitas Lainnya	-	-
10.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	78.471	63.668
	b. Cadangan tujuan	-	-
11.	Laba (rugi)		
	a. Tahun-tahun lalu	144.493	85.280
	b. Tahun berjalan	75.155	74.016
22.	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>5.166.326</b>	<b>5.088.036</b>
	Kepentingan non pengendali	-	-
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5.166.326</b>	<b>5.088.036</b>
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>42.229.396</b>	<b>43.123.488</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016</b> (Dalam Jutaan Rupiah)		
<b>POS-POS</b>	<b>30 Jun 2017</b>	<b>31 Des 2016</b>
<b>Aset</b>		
Kas	483.495	318.105
Penempatan pada Bank Indonesia	4.209.075	3.814.178
Penempatan pada bank lain	492.741	453.391
Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
Surat berharga dimiliki	5.762.395	4.706.065
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
Tagihan akseptasi	-	-
Piutang		
a. Piutang <i>murabahah</i>	15.344.742	15.100.133
b. Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(4.320.776)	(4.317.890)
c. Piutang <i>istishna'</i>	8.777	10.077
d. Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	(3.623)	(4.177)
e. Piutang <i>qardh</i>	238.349	295.388
f. Piutang sewa	-	-
Pembiayaan bagi hasil		
a. <i>Mudharabah</i>	1.094.125	1.285.582
b. <i>Musyarakah</i>	5.443.444	5.379.830
c. Lainnya	-	-
Pembiayaan sewa		
a. Aset <i>ijarah</i>	780.011	356.320
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(60.812)	(70.139)
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
Penyertaan	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-		
a. Individual	(148.533)	(131.449)
b. Kolektif	(406.720)	(360.707)
Aset tidak berwujud	65.494	64.364
Akumulasi amortisasi -/-	(62.780)	(60.795)
<i>Salam</i>		
Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	165	327
Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
Aset tetap dan inventaris	418.992	398.352
Akumulasi penyusutan -/-	(273.659)	(261.105)
Properti terbengkalai	-	-
Aset yang diambil alih	323.318	312.698
Rekening tunda	953	127
Aset antar kantor		
a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	(200.123)	(87.001)
Persediaan	961	4.706
Aset pajak tangguhan	86.102	52.152
Aset lainnya	624.291	428.656
<b>TOTAL ASET</b>	<b>29.900.404</b>	<b>27.687.188</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Dana simpanan <i>wadiah</i>		
a. Giro	1.406.310	1.129.560
b. Tabungan	4.321.917	4.176.761
Dana investasi non <i>profit sharing</i>		
a. Giro	-	-
b. Tabungan	1.042.186	983.121
c. Deposito	17.193.020	15.729.625
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
Liabilitas kepada bank lain	41.178	972.719
Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
Surat berharga diterbitkan	1.800.000	1.000.000
Liabilitas akseptasi	-	-
Pembiayaan diterima	100.000	100.000
Setoran jaminan	6.775	956
Liabilitas antar kantor		
a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	-	-
Liabilitas lainnya	1.411.518	1.084.432
Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>27.332.840</b>	<b>25.177.174</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal disetor		
a. Modal dasar	5.000.000	5.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-	(3.021.000)	(3.021.000)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
Tambahan modal disetor		
a. Agio	-	-
b. Disagio -/-	-	-
c. Modal sumbangan	-	-
d. Dana setoran modal	-	-
e. Lainnya	-	-
Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya		
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	8.545	11.715
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h. Lainnya	-	-
Selisih kuasi reorganisasi	-	-
Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
Ekuitas Lainnya	-	-
Cadangan		
a. Cadangan umum	42.898	25.878
b. Cadangan tujuan	-	-
Laba (Rugi)		
a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	476.400	323.212
b. Laba (rugi) tahun berjalan	70.657	170.209
<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>2.577.500</b>	<b>2.510.014</b>
Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.577.500</b>	<b>2.510.014</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>29.900.404</b>	<b>27.687.188</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>POS-POS</b>		<b>30 Jun 2018</b>	<b>31 Des 2017</b>
<b>Aset</b>			
1.	Kas	469.372	347.997
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3.306.602	4.015.626
3.	Penempatan pada bank lain	458.757	245.821
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	10.137.445	7.411.068
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang <i>murabahah</i>	15.663.354	15.083.878
b.	Pendapatan <i>margin murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(4.344.738)	(4.196.913)
c.	Piutang <i>istishna</i>	6.523	7.535
d.	Pendapatan <i>margin istishna</i> yang ditangguhkan -/-	(2.729)	(3.114)
e.	Piutang <i>qardh</i>	465.618	538.243
f.	Piutang sewa	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
a.	<i>Mudharabah</i>	648.128	858.019
b.	<i>Musyarakah</i>	6.958.811	5.577.220
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
a.	Aset <i>jarah</i>	1.830.063	1.289.350
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(271.260)	(142.430)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyerahan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
a.	Individual	(171.216)	(310.689)
b.	Kolektif	(320.970)	(279.779)
13.	Aset tidak berwujud	70.033	70.025
14.	Akumulasi amortisasi -/-	(65.229)	(63.827)
15.	Aset <i>istishna</i> dalam penyelesaian	165	165
16.	Termin <i>istishna</i> -/-	-	-
17.	Aset tetap dan inventaris	469.477	456.104
18.	Akumulasi penyusutan -/-	(292.359)	(284.366)
19.	Properti terbengkalai	-	-
20.	Aset yang diambil alih	973.047	633.550
21.	Rekening tunda	48	18
22.	Aset antar kantor	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di Luar Indonesia	-	-
23.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	(567.818)	(309.673)
24.	Persediaan	1.259	424
25.	Aset pajak tangguhan	152.250	140.883
26.	Aset lainnya	565.935	458.249
<b>TOTAL ASET</b>		<b>36.140.568</b>	<b>31.543.384</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>	-	-
a.	Giro	1.278.992	1.769.344
b.	Tabungan	5.078.329	4.749.652
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	-	-
a.	Giro	237.813	139.535
b.	Tabungan	1.379.999	1.270.484
c.	Deposito	18.860.808	18.384.086
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	40.754	60.316
5.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
6.	Surat berharga diterbitkan	2.355.000	1.000.000
7.	Liabilitas akseptasi	-	-
8.	Pembiayaan diterima	-	-
9.	Setoran jaminan	3.570	4.403
10.	Liabilitas antar kantor	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	1.865.093	1.562.723
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>31.100.358</b>	<b>28.940.543</b>
<b>EKUITAS</b>			
14.	Modal disetor	-	-
a.	Modal dasar	7.500.000	5.000.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(2.641.943)	(3.021.000)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan modal disetor	-	-
a.	Agio	517	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	-	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	8.471	3.451
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan	-	-
a.	Cadangan umum	53.008	42.899
b.	Cadangan tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)	-	-
a.	Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	476.400
b.	Laba (rugi) tahun berjalan	120.157	101.091
<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>		<b>5.040.210</b>	<b>2.602.841</b>
22.	Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>5.040.210</b>	<b>2.602.841</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>36.140.568</b>	<b>31.543.384</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
<b>Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016</b> (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>POS-POS</b>		<b>30 Sep 2017</b>	<b>31 Des 2016</b>
<b>Aset</b>			
1.	Kas	330.923	318.105
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	4.563.448	3.814.178
3.	Penempatan pada bank lain	325.725	453.391
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	6.147.415	4.706.065
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
	a. Piutang <i>murabahah</i>	15.097.519	15.100.133
	b. Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(4.197.364)	(4.317.890)
	c. Piutang <i>istishna'</i>	8.224	10.077
	d. Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	(3.403)	(4.177)
	e. Piutang <i>qardh</i>	223.257	295.388
	f. Piutang sewa	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
	a. <i>Mudharabah</i>	968.464	1.285.582
	b. <i>Musyarakah</i>	5.698.069	5.379.830
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
	a. Aset <i>ijarah</i>	957.664	356.320
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(94.759)	(70.139)
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
	a. Individual	(153.439)	(131.449)
	b. Kolektif	(286.113)	(360.707)
13.	Aset tidak berwujud	65.769	64.364
	Akumulasi amortisasi -/-	(63.212)	(60.795)
14.	Salam	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	165	327
	Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	422.352	398.352
	Akumulasi penyusutan -/-	(279.829)	(261.105)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	323.317	312.698
19.	Rekening tunda	963	127
20.	Aset antar kantor	-	-
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	(265.476)	(87.001)
22.	Persediaan	1.128	4.706
23.	Aset pajak tangguhan	95.380	52.152
24.	Aset lainnya	535.844	428.656
<b>TOTAL ASET</b>		<b>30.422.031</b>	<b>27.687.188</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Dana simpanan wadiah	-	-
	a. Giro	1.456.071	1.129.560
	b. Tabungan	4.403.513	4.176.761
2.	Dana investasi non <i>profit sharing</i>	-	-
	a. Giro	405	-
	b. Tabungan	1.157.739	983.121
	c. Deposito	18.340.728	15.729.625
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	42.912	972.719
5.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
6.	Surat berharga diterbitkan	1.000.000	1.000.000
7.	Liabilitas akseptasi	-	-
8.	Pembiayaan diterima	100.000	100.000
9.	Setoran jaminan	7.129	956
10.	Liabilitas antar kantor	-	-
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	1.280.626	1.084.432
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>27.789.123</b>	<b>25.177.174</b>
<b>EKUITAS</b>			
14.	Modal disetor	-	-
	a. Modal dasar	5.000.000	5.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(3.021.000)	(3.021.000)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan modal disetor	-	-
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	-	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	7.311	11.715
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan	-	-
	a. Cadangan umum	42.898	25.878
	b. Cadangan tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)	-	-
	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	476.400	323.212
	b. Laba (rugi) tahun berjalan	127.299	170.209
<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>		<b>2.632.908</b>	<b>2.510.014</b>
22.	Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.632.908</b>	<b>2.510.014</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>30.422.031</b>	<b>27.687.188</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN</b>			
Tanggal Laporan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	Pos - Pos	Individual	
		31 Des 2020	31 Des 2019
<b>ASET</b>			
1.	Kas	1.126.358	262.485
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.584.299	4.600.895
3.	Penempatan pada bank Lain	1.844.890	302.738
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	13.039.500	10.268.270
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	-	-
7.	Tagihan akseptasi	43.693	1.381
8.	Piutang	23.970.492	13.988.669
	a. Piutang <i>murabahah</i>	23.621.470	13.559.717
	b. Piutang <i>istishna'</i>	637	2.709
	c. Piutang <i>multijasa</i>	-	-
	d. Piutang <i>qardh</i>	313.169	406.654
	e. Piutang sewa	35.216	19.589
9.	Pembiayaan bagi hasil	14.980.396	11.797.117
	a. <i>Mudharabah</i>	315.016	414.096
	b. <i>Musarakah</i>	14.665.380	11.383.021
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	1.094.012	1.597.231
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	1.462.783	745.892
14.	<i>Salam</i>	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	-	165
16.	Persediaan	2.592	-
17.	Aset tidak berwujud	3.685	6.257
18.	Aset tetap dan inventaris	431.133	217.793
19.	Aset nonproduktif	2.914	4.743
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	3.162
	c. Rekening tunda	2.914	1.581
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	1.054.405	821.636
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>57.715.586</b>	<b>43.123.488</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>	15.576.470	8.981.586
	a. Giro	6.328.866	2.029.898
	b. Tabungan	9.247.604	6.951.688
2.	Dana investasi non <i>profit sharing</i>	33.770.692	25.143.309
	a. Giro	1.612.992	4.080.803
	b. Tabungan	6.147.015	2.025.354
	c. Deposito	26.010.685	19.037.152
3.	Uang elektronik	-	-
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
5.	Liabilitas kepada bank lain	75.030	28.105
6.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
7.	Surat Berharga yang diterbitkan	1.655.000	1.000.000
8.	Liabilitas akseptasi	43.693	1.381
9.	Pembiayaan yang Diterima	-	-
10.	Setoran jaminan	1.024	2.370
11.	Liabilitas antar kantor	-	-
12.	Liabilitas lainnya	1.149.389	2.878.701
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
14.	Kepentingan minoritas ( <i>minority interest</i> )	-	-
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>52.271.298</b>	<b>38.035.452</b>
<b>EKUITAS</b>			
15.	Modal disetor	4.950.254	4.858.057
	a. Modal dasar	7.500.000	7.500.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	2.549.746	2.641.943
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	-	-
16.	Tambahan modal disetor	18.009	9.196
	a. Agio	14.964	517
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	3.045	8.679
17.	Penghasilan komprehensif lain	5.007	(2.181)
	a. Keuntungan	12.521	5.334
	b. Kerugian	7.514	7.515
18.	Cadangan	78.471	63.668
	a. Cadangan umum	78.471	63.668
	b. Cadangan tujuan	-	-
19.	Laba / rugi	392.547	159.296
	a. Tahun-tahun lalu	144.493	95.940
	b. Tahun berjalan	248.054	74.016
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>5.444.288</b>	<b>5.098.696</b>
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	10.660
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5.444.288</b>	<b>5.088.036</b>
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>57.715.586</b>	<b>43.123.488</b>



## Lampiran 8

## Laporan Laba Rugi

<b>LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Periode 1 Januari s.d 30 Juni 2018 dan 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>POS-POS</b>		<b>30 Jun 2018</b>	<b>30 Jun 2017</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
1.	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>	1.485.898	1.369.448
a.	Rupiah		
i.	Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	716.799	747.866
	- Istishna'	365	686
	- Ujrah	32.899	20.547
ii.	Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	47.197	78.648
	- Musyarakah	289.940	255.403
iii.	Lainnya	398.698	266.298
b.	Valuta Asing		
i.	Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	-	-
	- Istishna'	-	-
	- Ujrah	-	-
ii.	Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	-	-
iii.	Lainnya	-	-
2.	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>	<b>597.098</b>	<b>569.979</b>
a.	Rupiah		
	- Non profit sharing	597.098	569.979
	- Profit sharing	-	-
b.	Valuta asing		
	- Non profit sharing	-	-
	- Profit sharing	-	-
3.	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>888.800</b>	<b>799.469</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
1.	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>231.106</b>	<b>68.824</b>
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
b.	Keuntungan penjualan aset :		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realized)	-	1.730
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
e.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	63.898	51.171
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	149.959	5.815
i.	Pendapatan lainnya	17.249	10.108
2.	<b>Beban Operasional Lainnya -/-</b>	<b>960.873</b>	<b>763.779</b>
a.	Beban bonus wadiah	61.122	22.808
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
c.	Kerugian penjualan aset:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realized)	-	1.057
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Pembiayaan berbasis piutang	45.722	51.836
iii.	Pembiayaan berbasis bagi hasil	47.074	26.645
iv.	Aset keuangan lainnya	-	1.001
f.	Kerugian terkait risiko operasional	185	-
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	56	63
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	258.881	113.262
j.	Beban tenaga kerja	282.523	285.239
k.	Beban promosi	2.417	9.153
l.	Beban lainnya	262.893	252.715
3.	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(729.767)</b>	<b>(694.955)</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>159.033</b>	<b>104.514</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(431)	133
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	4.475	32
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(1.178)	(2.608)
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>		<b>2.866</b>	<b>(2.443)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>161.899</b>	<b>102.071</b>
a.	Pajak penghasilan		
	- Taksiran pajak tahun berjalan	(54.782)	(64.622)
b.	Pendapatan pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	-	-
c.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	13.040	33.208
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>		<b>120.157</b>	<b>70.657</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	5.020	(3.170)
b.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	-
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	5.020	(3.170)
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT</b>		<b>5.020</b>	<b>(3.170)</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>125.177</b>	<b>67.487</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
<b>PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI</b>		<b>120.157</b>	<b>70.657</b>
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>120.157</b>	<b>70.657</b>
<b>Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
<b>PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI</b>		<b>125.177</b>	<b>67.487</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<b>125.177</b>	<b>67.487</b>
<b>DIVIDEN</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>		<b>17,36</b>	<b>17,85</b>

<b>LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Periode 1 Januari s.d. 30 September 2018 &amp; 2017</b> (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>POS-POS</b>		<b>30 Sep 2018</b>	<b>30 Sep 2017</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
<b>1</b>	<b>Pendapatan penyaluran dana</b>	<b>2.279.965</b>	<b>2.078.792</b>
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	1.088.211	1.117.496
	- Istishna'	498	904
	- Ujrah	47.983	30.168
	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	- Mudharabah	67.457	112.431
	- Musyarakah	463.604	391.847
	iii. Lainnya	604.898	394.142
	b. Valuta asing		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	-	-
	- Istishna'	-	-
	- Ujrah	-	-
	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	-	-
	iii. Lainnya	7.316	31.804
<b>2</b>	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>	<b>915.692</b>	<b>880.427</b>
	a. Rupiah		
	i. Non profit sharing	915.692	880.427
	ii. Profit sharing	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Non profit sharing	-	-
	ii. Profit sharing	-	-
<b>3</b>	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>1.364.273</b>	<b>1.198.365</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
<b>1</b>	<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>324.353</b>	<b>114.192</b>
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan forward	-	-
	b. Keuntungan penjualan aset		
	i. Surat berharga	-	11
	ii. Aset jarah	-	-
	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi / provisi / fee dan administrasi	98.471	86.148
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	195.737	12.361
	i. Pendapatan lainnya	30.145	15.672
<b>2</b>	<b>Beban operasional Lainnya</b>	<b>1.478.790</b>	<b>1.140.150</b>
	a. Beban bonus wadiah	86.016	35.117
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Spot dan forward	-	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Aset jarah	-	-
	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Pembiayaan dari piutang	55.648	29.997
	iii. Pembiayaan bagi hasil	86.442	51.538
	iv. Aset keuangan lainnya	1.271	1.223
	f. Kerugian terkait risiko operasional	189	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	95	93
	h. Komisi / provisi / fee dan administrasi	395.294	184.307
	i. Kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya (non keuangan)	429.043	445.155
	j. Beban tenaga kerja	9.750	15.065
	k. Beban promosi	415.042	377.855
	l. Beban lainnya	-	-
<b>3</b>	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(1.154.437)</b>	<b>(1.025.958)</b>
<b>Labas (Rugi) Operasional</b>		<b>209.836</b>	<b>172.467</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
<b>1</b>	<b>Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris</b>	<b>(14.836)</b>	<b>144</b>
<b>2</b>	<b>Keuntungan (kerugian) penjualan transaksi valuta asing</b>	<b>8.182</b>	<b>4.973</b>
<b>3</b>	<b>Pendapatan (beban) non operasional lainnya</b>	<b>1.060</b>	<b>628</b>
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>		<b>(5.594)</b>	<b>5.745</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>		<b>204.242</b>	<b>178.152</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>			
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	(89.011)	(93.338)
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	35.917	42.485
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>151.148</b>	<b>127.299</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>1</b>	<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>	<b>3.560</b>	<b>(4.404)</b>
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	3.560	(4.404)
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
<b>2</b>	<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>3.560</b>	<b>(4.404)</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>154.708</b>	<b>122.895</b>
<b>Labas (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
	Pemilik	151.148	127.299
	Keperentingan Non-Pengendali	-	-
	<b>TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>151.148</b>	<b>127.299</b>
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
	Pemilik	154.708	122.895
	Keperentingan Non-Pengendali	-	-
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>154.708</b>	<b>122.895</b>
<b>DIVIDEN</b>			
<b>LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)</b>		<b>19,25</b>	<b>32,16</b>

<b>LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
<b>Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2017 &amp; 2016</b> (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>POS-POS</b>		<b>31 Des 2017</b>	<b>31 Des 2016</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>		
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>	<b>2.816.174</b>	<b>2.634.201</b>
a.	Rupiah		
i.	Pendapatan dari piutang		
-	<i>Murabahah</i>	1.507.099	1.533.338
-	<i>Istishna'</i>	1.125	1.232
-	<i>Ujrah</i>	44.043	45.837
ii.	Pendapatan dari bagi hasil		
-	<i>Mudharabah</i>	141.919	167.105
-	<i>Musyarakah</i>	528.286	526.506
iii.	Lainnya	593.702	360.183
b.	Valuta Asing		
i.	Pendapatan dari piutang		
-	<i>Murabahah</i>	-	-
-	<i>Istishna'</i>	-	-
-	<i>Ujrah</i>	-	-
ii.	Pendapatan dari bagi hasil		
-	<i>Mudharabah</i>	-	-
-	<i>Musyarakah</i>	-	-
iii.	Lainnya	-	-
<b>2.</b>	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>	<b>1.180.598</b>	<b>1.035.501</b>
a.	Rupiah		
-	<i>Non profit sharing</i>	1.180.598	1.035.501
-	<i>Profit sharing</i>	-	-
b.	Valuta asing		
-	<i>Non profit sharing</i>	-	-
-	<i>Profit sharing</i>	-	-
<b>3.</b>	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>1.635.576</b>	<b>1.598.700</b>
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>		
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>174.495</b>	<b>145.204</b>
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	<i>Spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
b.	Keuntungan penjualan aset:		
i.	Surat berharga	361	-
ii.	Aset <i>ijarah</i>	-	-
c.	Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> ( <i>realized</i> )	4.433	-
d.	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
e.	Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	122.618	102.546
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	21.326	15.188
i.	Pendapatan lainnya	25.757	27.470
<b>2.</b>	<b>Beban Operasional Lainnya -/-</b>	<b>1.670.577</b>	<b>1.504.672</b>
a.	Beban bonus <i>wadiah</i>	48.646	50.726
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	<i>Spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
c.	Kerugian penjualan aset:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset <i>ijarah</i>	-	-
d.	Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> ( <i>realized</i> )	1.067	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan ( <i>impairment</i> )		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Pembiayaan berbasis piutang	183.665	128.950
iii.	Pembiayaan berbasis bagi hasil	53.254	130.208
iv.	Aset keuangan lainnya	1.239	-
f.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
g.	Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	133	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	236.561	75.632
j.	Beban tenaga kerja	615.268	538.227
k.	Beban promosi	20.425	20.977
l.	Beban lainnya	510.319	559.952
<b>3.</b>	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(1.496.082)</b>	<b>(1.359.468)</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>139.494</b>	<b>239.232</b>

<b>LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
Periode 1 Januari s.d. 30 September 2016 & 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>POS-POS</b>		<b>30 Sep 2016</b>	<b>30 Sep 2015</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>	<b>1.953.333</b>	<b>1.799.346</b>
a.	Rupiah		
i.	Pendapatan dari piutang		
-	<i>Murabahah</i>	1.165.416	1.098.634
-	<i>Istishna'</i>	926	2.762
-	<i>Ujrah</i>	34.038	39.669
ii.	Pendapatan dari bagi hasil		
-	<i>Mudharabah</i>	123.450	93.429
-	<i>Musyarakah</i>	393.160	376.787
iii.	Lainnya	236.343	188.065
b.	Valuta Asing		
i.	Pendapatan dari piutang		
-	<i>Murabahah</i>	-	-
-	<i>Istishna'</i>	-	-
-	<i>Ujrah</i>	-	-
ii.	Pendapatan dari bagi hasil		
-	<i>Mudharabah</i>	-	-
-	<i>Musyarakah</i>	-	-
iii.	Lainnya	-	-
<b>2.</b>	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>	<b>745.157</b>	<b>740.769</b>
a.	Rupiah		
-	<i>Non profit sharing</i>	745.157	740.769
-	<i>Profit sharing</i>	-	-
b.	Valuta asing		
-	<i>Non profit sharing</i>	-	-
-	<i>Profit sharing</i>	-	-
<b>3.</b>	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>1.208.176</b>	<b>1.058.577</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>104.541</b>	<b>101.920</b>
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	<i>Spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
b.	Keuntungan penjualan aset :		
i.	Surat berharga	89	24
ii.	Aset <i>ijarah</i>	-	-
c.	Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (realized)	1.708	364
d.	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
e.	Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	72.928	71.469
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	11.619	5.896
i.	Pendapatan lainnya	18.197	24.167
<b>2.</b>	<b>Beban Operasional Lainnya -/-</b>	<b>1.127.327</b>	<b>1.045.858</b>
a.	Beban bonus <i>wadiah</i>	39.860	31.390
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	<i>Spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
c.	Kerugian penjualan aset:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset <i>ijarah</i>	-	-
d.	Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (realized)	2.136	1.011
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Pembiayaan berbasis piutang	134.936	100.153
iii.	Pembiayaan berbasis bagi hasil	58.587	30.132
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
f.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
g.	Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	60	62
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	53.889	571
j.	Beban tenaga kerja	458.215	436.466
k.	Beban promosi	15.620	24.595
l.	Beban lainnya	364.023	421.477
<b>3.</b>	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(1.022.786)</b>	<b>(943.938)</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>185.390</b>	<b>114.639</b>

<b>LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
<b>Periode 1 Januari s.d. 31 Maret 2016 &amp; 2015</b>			
<b>(Dalam Jutaan Rupiah)</b>			
<b>POS-POS</b>		<b>31 Mar 2016</b>	<b>31 Mar 2015</b>
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>	<b>641.378</b>	<b>598.635</b>
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	373.053	378.358
	- Istishna'	283	1.839
	- Ujrah	11.588	14.029
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	38.329	29.140
	- Musyarakah	131.786	120.890
	iii. Lainnya	86.339	54.379
	b. Valuta Asing		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	-	-
	- Istishna'	-	-
	- Ujrah	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	-	-
	iii. Lainnya	-	-
<b>2.</b>	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>	<b>267.161</b>	<b>245.673</b>
	a. Rupiah		
	- Non profit sharing	267.161	245.348
	- Profit sharing	-	-
	b. Valuta asing		
	- Non profit sharing	-	325
	- Profit sharing	-	-
<b>3.</b>	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>374.217</b>	<b>352.962</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>37.748</b>	<b>30.022</b>
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan:		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan forward	-	-
	b. Keuntungan penjualan aset :		
	i. Surat berharga	67	24
	ii. Aset ijarah	-	-
	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realized)	156	123
	d. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	23.927	18.215
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	3.768	-
	i. Pendapatan lainnya	9.830	11.660
<b>2.</b>	<b>Beban Operasional Lainnya -/-</b>	<b>348.777</b>	<b>358.669</b>
	a. Beban bonus <i>wadiah</i>	7.616	6.581
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan forward	-	-
	c. Kerugian penjualan aset:		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Aset ijarah	-	-
	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realized)	70	1.102
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan ( <i>impairment</i> )		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Pembiayaan berbasis piutang	19.555	49.123
	iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	-	16.400
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional	-	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	16	14
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	42.000	-
	j. Beban tenaga kerja	172.676	118.409
	k. Beban promosi	1.178	1.891
	l. Beban lainnya	105.666	165.149
<b>3.</b>	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(311.029)</b>	<b>(328.647)</b>
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>63.188</b>	<b>24.315</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>1.</b>	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	5	12
<b>2.</b>	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(8.870)	1.344
<b>3.</b>	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	4.129	1.416
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(4.736)</b>	<b>2.772</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>58.452</b>	<b>27.087</b>
	Pajak penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	(19.830)	-
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	4.329	(1.795)
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>	<b>42.951</b>	<b>25.292</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>1.</b>	<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b>2.664</b>	<b>2.915</b>
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	2.664	2.915
	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
<b>2.</b>	<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET</b>	<b>2.664</b>	<b>2.915</b>
	<b>PAJAK PENGHASILAN TERKAIT</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>45.615</b>	<b>28.207</b>
	Laba yang dapat diatribusikan kepada :		
	PEMILIK	42.951	25.292
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	42.951	25.292
	Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :		
	PEMILIK	2.664	2.915
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	2.664	2.915
	<b>DIVIDEN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

<b>LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
Periode 1 Januari s.d. 30 Juni 2016 & 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>POS-POS</b>		<b>30 Jun 2016 (Diaudit)</b>	<b>30 Jun 2015 (Tidak Diaudit)</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
<b>1</b>	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>	<b>1.298.525</b>	<b>1.203.326</b>
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	764.695	739.359
	- <i>Istishna'</i>	598	2.188
	- <i>Ujrah</i>	-	27.554
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	79.399	59.777
	- <i>Musyarakah</i>	264.322	245.160
	iii. Lainnya	189.511	129.288
	b. Valuta Asing	-	-
	i. Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	-	-
	- <i>Istishna'</i>	-	-
	- <i>Ujrah</i>	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musyarakah</i>	-	-
	iii. Lainnya	-	-
<b>2.</b>	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>	<b>515.979</b>	<b>493.365</b>
	a. Rupiah		
	- <i>Non profit sharing</i>	515.979	493.365
	- <i>Profit sharing</i>	-	-
	b. Valuta asing		
	- <i>Non profit sharing</i>	-	-
	- <i>Profit sharing</i>	-	-
<b>3.</b>	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>782.546</b>	<b>709.961</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>69.926</b>	<b>66.200</b>
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan:		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. <i>Spot dan forward</i>	-	-
	b. Keuntungan penjualan aset:		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. <i>Aset jjarah</i>	-	-
	c. Keuntungan transaksi <i>spot dan forward (realized)</i>	-	-
	d. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	50.767	44.395
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	8.645	3.395
	i. Pendapatan lainnya	10.514	18.410
<b>2.</b>	<b>Beban Operasional Lainnya -/-</b>	<b>716.623</b>	<b>698.410</b>
	a. Beban bonus <i>wadiah</i>	13.418	12.784
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. <i>Spot dan forward</i>	-	-
	c. Kerugian penjualan aset:		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. <i>Aset jjarah</i>	-	-
	d. Kerugian transaksi <i>spot dan forward (realized)</i>	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan ( <i>impairment</i> ):		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Pembiayaan berbasis piutang	59.926	67.571
	iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	59.080	22.422
	iv. Aset keuangan lainnya	83	138
	f. Kerugian terkait risiko operasional	-	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	-
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	29.995	-
	j. Beban tenaga kerja	279.094	275.930
	k. Beban promosi	8.512	12.626
	l. Beban lainnya	266.515	306.939
<b>3.</b>	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(646.697)</b>	<b>(632.210)</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>135.849</b>	<b>77.751</b>

<b>LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
<b>Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 &amp; 2015</b> (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>POS-POS</b>		<b>31 Des 2016</b>	<b>31 Des 2015</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>	<b>2.634.201</b>	<b>2.424.752</b>
a.	Rupiah		
i.	Pendapatan dari piutang		
-	<i>Murabahah</i>	1.533.338	1.458.382
-	<i>Istishna'</i>	1.232	3.101
-	<i>Ujrah</i>	45.837	67.608
ii.	Pendapatan dari bagi hasil		
-	<i>Mudharabah</i>	167.105	128.509
-	<i>Musyarakah</i>	526.506	513.496
iii.	Lainnya	360.183	253.656
b.	Valuta Asing		
i.	Pendapatan dari piutang		
-	<i>Murabahah</i>	-	-
-	<i>Istishna'</i>	-	-
-	<i>Ujrah</i>	-	-
ii.	Pendapatan dari bagi hasil		
-	<i>Mudharabah</i>	-	-
-	<i>Musyarakah</i>	-	-
iii.	Lainnya	-	-
<b>2.</b>	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>	<b>1.305.501</b>	<b>1.027.442</b>
a.	Rupiah		
-	<i>Non profit sharing</i>	1.305.501	-
-	<i>Profit sharing</i>	-	1.027.442
b.	Valuta asing		
-	<i>Non profit sharing</i>	-	-
-	<i>Profit sharing</i>	-	-
<b>3.</b>	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>1.598.700</b>	<b>1.397.310</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>145.202</b>	<b>143.118</b>
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	<i>Spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
b.	Keuntungan penjualan aset:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (realized)	-	-
d.	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
e.	Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	102.546	97.252
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	15.188	12.658
i.	Pendapatan lainnya	27.470	33.208
<b>2.</b>	<b>Beban Operasional Lainnya -/-</b>	<b>1.504.672</b>	<b>1.381.449</b>
a.	Beban bonus <i>wadiah</i>	50.726	25.667
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	<i>Spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
c.	Kerugian penjualan aset:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
d.	Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (realized)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Pembiayaan berbasis piutang	128.950	138.955
iii.	Pembiayaan berbasis bagi hasil	130.208	85.493
iv.	Aset keuangan lainnya	-	19.022
f.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
g.	Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	75.632	541
j.	Beban tenaga kerja	538.227	509.098
k.	Beban promosi	20.977	40.015
l.	Beban lainnya	559.952	562.658
<b>3.</b>	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(1.359.468)</b>	<b>(1.238.331)</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>239.232</b>	<b>156.979</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN**  
Periode Laporan 1 Januari s/d 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Pos - Pos	Individual	
		31 Des 2020	31 Des 2019
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
1.	<b>Pendapatan dari Penyaluran Dana</b>	<b>4.347.121</b>	<b>3.374.863</b>
	a. Pendapatan dari piutang	2.455.843	1.680.832
	i. <i>Murabahah</i>	2.414.928	1.627.405
	ii. <i>Istishna'</i>	345	488
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	40.570	47.904
	v. Lainnya	-	5.035
	b. Pendapatan dari bagi hasil	1.373.273	956.682
	i. <i>Mudharabah</i>	40.115	50.960
	ii. <i>Musyarakah</i>	1.333.158	905.722
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	151.224	210.638
	d. Lainnya	366.781	526.711
2.	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>	<b>1.227.612</b>	<b>1.215.255</b>
	a. Non profit sharing	1.227.612	1.215.255
	b. Profit sharing	-	-
3.	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>3.119.509</b>	<b>2.159.608</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana</b>			
1.	Keuntungan / kerugian dari peningkatan / penurunan nilai wajar aset keuangan	143	-
2.	Keuntungan / kerugian dari penurunan / peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3.	Keuntungan / kerugian penjualan aset keuangan	66.825	15.698
4.	Keuntungan / kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (realised)	-	-
5.	Keuntungan / kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6.	Keuntungan / kerugian penjabaran transaksi valuta asing	(1.458)	909
7.	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
8.	Dividen	-	-
9.	Komisi / provisi / <i>fee</i> dan administrasi	228.167	157.295
10.	Pendapatan lainnya	187.698	155.565
11.	Beban bonus <i>wadiah</i> -/-	277.538	137.238
12.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	1.301.974	682.428
13.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	38.522	3.860
14.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-	249.396
15.	Beban tenaga kerja -/-	774.209	689.957
16.	Beban promosi -/-	24.041	22.677
17.	Beban lainnya -/-	752.800	584.232
	Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih	(2.687.709)	(2.040.321)
	<b>LABA / RUGI OPERASIONAL</b>	<b>431.800</b>	<b>119.287</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1.	Keuntungan / kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	411	750
2.	Pendapatan / beban non operasional lainnya	(26.980)	(3.172)
	<b>LABA / RUGI NON OPERASIONAL</b>	<b>(26.569)</b>	<b>(2.422)</b>
	<b>LABA / RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>405.231</b>	<b>116.865</b>
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	225.458	116.129
	b. Pendapatan / beban pajak tangguhan	68.281	73.280
	<b>LABA / RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>248.054</b>	<b>74.016</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	7.188	(6.146)
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan / kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	9.324	(8.195)
	c. Lainnya	(2.136)	2.049
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. keuntungan / kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan / kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-
	c. Lainnya	-	-
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>7.188</b>	<b>(6.146)</b>
	<b>TOTAL LABA / RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>255.242</b>	<b>67.870</b>
	Laba / rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada :		
	Pemilik	248.054	74.016
	Kepentingan Non Pengendali	-	-
	<b>TOTAL LABA / RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>248.054</b>	<b>74.016</b>
	Laba / Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	Pemilik	255.242	67.870
	Kepentingan Non Pengendali	-	-
	<b>TOTAL LABA / RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>255.242</b>	<b>67.870</b>
	<b>DIVIDEN</b>	<b>-</b>	<b>10.660</b>
	<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<b>25,45</b>	<b>7,62</b>



**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN**  
Periode Laporan 1 Januari s/d 30 September 2020 dan 30 September 2019  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Pos - Pos	Individual	
		30 Sep 2020	30 Sep 2019
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
1.	<b>Pendapatan dari Penyaluran Dana</b>	<b>3.031.409</b>	<b>2.466.498</b>
	a. Pendapatan dari piutang	1.666.490	1.238.874
	i. <i>Murabahah</i>	1.630.040	1.196.966
	ii. <i>Istishna'</i>	288	416
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	28.968	36.513
	v. Lainnya	7.194	4.979
	b. Pendapatan dari bagi hasil	997.696	682.946
	i. <i>Mudharabah</i>	31.234	39.409
	ii. <i>Musyarakah</i>	966.462	643.537
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	120.484	159.386
	d. Lainnya	246.739	385.292
2.	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>	<b>864.330</b>	<b>913.832</b>
	a. <i>Non profit sharing</i>	864.330	913.832
	b. <i>Profit sharing</i>	-	-
3.	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>2.167.079</b>	<b>1.552.666</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana</b>			
1.	Keuntungan / kerugian dari peningkatan / penurunan nilai wajar aset keuangan	95.373	549
2.	Keuntungan / kerugian dari penurunan / peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3.	Keuntungan / kerugian penjualan aset keuangan	(59.693)	14.710
4.	Keuntungan / kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (realised)	-	-
5.	Keuntungan / kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6.	Keuntungan / kerugian penjabaran transaksi valuta asing	1.568	747
7.	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
8.	Dividen	-	-
9.	Komisi / provisi / <i>fee</i> dan administrasi	152.976	108.373
10.	Pendapatan lainnya	154.738	110.396
11.	Beban bonus <i>wadiah</i> -/-	206.137	104.742
12.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	846.431	336.366
13.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	11.086	780
14.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-	241.668
15.	Beban tenaga kerja -/-	589.115	587.304
16.	Beban promosi -/-	14.982	16.721
17.	Beban lainnya -/-	519.585	412.049
	<b>Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih</b>	<b>(1.842.374)</b>	<b>(1.464.855)</b>
	<b>LABA / RUGI OPERASIONAL</b>	<b>324.705</b>	<b>87.811</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1.	Keuntungan / kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	410	649
2.	Pendapatan / beban non operasional lainnya	(25.785)	(375)
	<b>LABA / RUGI NON OPERASIONAL</b>	<b>(25.374)</b>	<b>274</b>
	<b>LABA / RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>299.330</b>	<b>88.085</b>
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	90.793	85.833
	b. Pendapatan / beban pajak tangguhan	(17.954)	54.205
	<b>LABA / RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>190.583</b>	<b>56.457</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	7.826	(4.721)
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan / kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	7.826	(4.721)
	c. Lainnya	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	a. keuntungan / kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan / kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-
	c. Lainnya	-	-
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>7.826</b>	<b>(4.721)</b>
	<b>TOTAL LABA / RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>198.409</b>	<b>51.736</b>
	<b>Laba / rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada :</b>		
	Pemilik	190.583	56.457
	Kepentingan Non Pengendali	-	-
	<b>TOTAL LABA / RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>190.583</b>	<b>56.457</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode Laporan 1 Januari s/d 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Pos - Pos	Individual	
		31 Mar 2020	31 Mar 2019
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
1.	<b>Pendapatan penyaluran dana</b>	<b>960.836</b>	<b>811.324</b>
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	390.369	350.916
	- <i>Istishna'</i>	75	87
	- <i>Ujrah</i>	29.904	11.000
	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	11.199	13.750
	- <i>Musyarakah</i>	299.955	198.085
	iii. Lainnya	228.589	236.000
	b. Valuta asing		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	-	-
	- <i>Istishna'</i>	-	-
	- <i>Ujrah</i>	-	-
	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musyarakah</i>	-	-
	iii. Lainnya	745	1.486
2.	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>	<b>270.789</b>	<b>329.410</b>
	a. Rupiah		
	i. <i>Non profit sharing</i>	270.789	329.410
	ii. <i>Profit sharing</i>	-	-
	b. Valuta asing		
	i. <i>Non profit sharing</i>	-	-
	ii. <i>Profit sharing</i>	-	-
3.	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>690.047</b>	<b>481.914</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
1.	<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>77.521</b>	<b>134.753</b>
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
	b. Keuntungan penjualan aset		
	i. Surat berharga	989	14.710
	ii. Aset <i>ijarah</i>	-	-
	c. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (realised)	-	-
	d. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi / provisi / <i>fee</i> dan administrasi	50.242	32.494
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	16.413	71.372
	i. Pendapatan lainnya	9.877	16.177
2.	<b>Beban operasional Lainnya -/-</b>	<b>665.641</b>	<b>576.052</b>
	a. Beban bonus <i>wadiah</i>	61.620	22.610
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Aset <i>ijarah</i>	-	-
	d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (realised)	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Pembiayaan dari piutang	135.720	1.478
	iii. Pembiayaan bagi hasil	132.971	1.048
	iv. Aset keuangan lainnya	853	413
	f. Kerugian terkait risiko operasional	294	222
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	h. Komisi / provisi / <i>fee</i> dan administrasi	37	34
	i. Kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya (non keuangan)	3.162	239.437
	j. Beban tenaga kerja	168.489	176.166
	k. Beban promosi	1.332	3.367
	l. Beban lainnya	161.163	131.277
3.	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(588.120)</b>	<b>(441.299)</b>
	<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>101.927</b>	<b>40.615</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode Laporan 1 Januari s/d 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Pos - Pos	Individual	
		30 Jun 2020	30 Jun 2019
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
<b>1.</b>	<b>Pendapatan penyaluran dana</b>	<b>1.940.105</b>	<b>1.620.148</b>
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	920.958	703.048
	- <i>Istishna'</i>	144	272
	- <i>Ujrah</i>	23.826	24.552
	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	21.433	27.226
	- <i>Musarakah</i>	615.932	399.339
	iii. Lainnya	357.032	463.173
	b. Valuta asing		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	-	-
	- <i>Istishna'</i>	-	-
	- <i>Ujrah</i>	-	-
	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musarakah</i>	-	-
	iii. Lainnya	780	2.538
<b>2.</b>	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>	<b>523.834</b>	<b>629.973</b>
	a. Rupiah		
	i. <i>Non profit sharing</i>	523.834	629.973
	ii. <i>Profit sharing</i>	-	-
	b. Valuta asing		
	i. <i>Non profit sharing</i>	-	-
	ii. <i>Profit sharing</i>	-	-
<b>3.</b>	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>1.416.271</b>	<b>990.175</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
<b>1.</b>	<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>159.297</b>	<b>154.250</b>
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. <i>Spot dan forward</i>	-	-
	b. Keuntungan penjualan aset		
	i. Surat berharga	-	14.710
	ii. <i>Aset ijarah</i>	-	-
	c. Keuntungan transaksi <i>spot dan forward</i> (realised)	-	-
	d. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi / provisi / <i>fee</i> dan administrasi	97.681	66.487
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	41.015	35.171
	i. Pendapatan lainnya	20.601	37.882
<b>2.</b>	<b>Beban operasional Lainnya -/-</b>	<b>1.368.875</b>	<b>1.086.598</b>
	a. Beban bonus <i>wadiah</i>	136.312	59.415
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. <i>Spot dan forward</i>	-	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan		
	i. Surat Berharga	34.934	-
	ii. <i>Aset ijarah</i>	-	-
	d. Kerugian transaksi <i>spot dan forward</i> (realised)	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Pembiayaan dari piutang	304.806	65.256
	iii. Pembiayaan bagi hasil	211.930	88.415
	iv. Aset keuangan lainnya	1.034	373
	f. Kerugian terkait risiko operasional	2.715	767
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	h. Komisi / provisi / <i>fee</i> dan administrasi	106	72
	i. Kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya (non keuangan)	-	239.583
	j. Beban tenaga kerja	338.877	343.277
	k. Beban promosi	5.215	9.889
	l. Beban lainnya	332.946	279.551
<b>3.</b>	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(1.209.578)</b>	<b>(932.348)</b>
	<b>Lab a (Rugi) Operasional</b>	<b>206.693</b>	<b>57.827</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode Laporan 1 Januari s/d 30 September 2019 dan 30 September 2018  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Pos - Pos	Individual	
		30 Sep 2019	30 Sep 2018
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
<b>1.</b>	<b>Pendapatan penyaluran dana</b>	<b>2.467.047</b>	<b>2.279.965</b>
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	1.066.459	1.088.211
	- <i>Istishna'</i>	416	496
	- <i>Ujrah</i>	40.922	47.984
	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	39.409	67.456
	- <i>Musyarakah</i>	638.820	463.605
	iii. Lainnya	677.637	604.897
	b. Valuta asing		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	-	-
	- <i>Istishna'</i>	-	-
	- <i>Ujrah</i>	-	-
	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musyarakah</i>	-	-
	iii. Lainnya	3.384	7.316
<b>2.</b>	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>	<b>913.832</b>	<b>915.692</b>
	a. Rupiah		
	i. <i>Non profit sharing</i>	913.832	915.692
	ii. <i>Profit sharing</i>	-	-
	b. Valuta asing		
	i. <i>Non profit sharing</i>	-	-
	ii. <i>Profit sharing</i>	-	-
<b>3.</b>	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>1.553.215</b>	<b>1.364.273</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
<b>1.</b>	<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>233.479</b>	<b>323.081</b>
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. <i>Spot dan forward</i>	-	-
	b. Keuntungan penjualan aset		
	i. Surat berharga	14.710	-
	ii. <i>Aset ijarah</i>	-	-
	c. Keuntungan transaksi <i>spot dan forward</i> (realised)	-	-
	d. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi / provisi / <i>fee</i> dan administrasi	108.373	98.471
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	59.407	194.465
	i. Pendapatan lainnya	50.989	30.145
<b>2.</b>	<b>Beban operasional Lainnya -/-</b>	<b>1.699.630</b>	<b>1.477.518</b>
	a. Beban bonus <i>wadiah</i>	104.742	86.016
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. <i>Spot dan forward</i>	-	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. <i>Aset ijarah</i>	-	-
	d. Kerugian transaksi <i>spot dan forward</i> (realised)	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Pembiayaan dari piutang	162.066	55.648
	iii. Pembiayaan bagi hasil	173.946	86.442
	iv. Aset keuangan lainnya	354	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional	780	189
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	h. Komisi / provisi / <i>fee</i> dan administrasi	114	95
	i. Kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya (non keuangan)	241.668	395.294
	j. Beban tenaga kerja	566.394	429.043
	k. Beban promosi	16.721	9.750
	l. Beban lainnya	432.845	415.041
<b>3.</b>	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(1.466.151)</b>	<b>(1.154.437)</b>
	<b>Lab a (Rugi) Operasional</b>	<b>87.064</b>	<b>209.836</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode Laporan 1 Januari s/d 31 Maret 2019 dan 2018  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Pos - Pos	Individual	
		31 Mar 2019	31 Mar 2018
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
<b>1.</b>	<b>Pendapatan penyaluran dana</b>	<b>811.324</b>	<b>733.085</b>
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	350.916	363.988
	- <i>Istishna'</i>	87	139
	- <i>Ujrah</i>	11.000	17.525
	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	13.750	25.380
	- <i>Musyarakah</i>	198.085	138.749
	iii. Lainnya	236.000	184.356
	b. Valuta asing		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	-	-
	- <i>Istishna'</i>	-	-
	- <i>Ujrah</i>	-	-
	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musyarakah</i>	-	-
	iii. Lainnya	1.486	2.948
<b>2.</b>	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>	<b>329.410</b>	<b>287.704</b>
	a. Rupiah		
	i. <i>Non profit sharing</i>	329.410	287.704
	ii. <i>Profit sharing</i>	-	-
	b. Valuta asing		
	i. <i>Non profit sharing</i>	-	-
	ii. <i>Profit sharing</i>	-	-
<b>3.</b>	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>481.914</b>	<b>445.381</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
<b>1.</b>	<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>134.753</b>	<b>189.327</b>
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
	b. Keuntungan penjualan aset		
	i. Surat berharga	14.710	-
	ii. Aset <i>ijarah</i>	-	-
	c. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (realised)	-	-
	d. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi / provisi / <i>fee</i> dan administrasi	32.494	32.019
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	71.372	148.459
	i. Pendapatan lainnya	16.177	8.849
<b>2.</b>	<b>Beban operasional Lainnya -/-</b>	<b>576.052</b>	<b>562.700</b>
	a. Beban bonus <i>wadiah</i>	22.610	40.919
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Aset <i>ijarah</i>	-	-
	d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (realised)	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Pembiayaan dari piutang	1.478	31.060
	iii. Pembiayaan bagi hasil	1.048	16.599
	iv. Aset keuangan lainnya	413	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional	222	55
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	h. Komisi / provisi / <i>fee</i> dan administrasi	34	23
	i. Kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya (non keuangan)	239.437	196.698
	j. Beban tenaga kerja	176.166	144.342
	k. Beban promosi	3.367	1.373
	l. Beban lainnya	131.277	131.631
<b>3.</b>	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(441.299)</b>	<b>(373.373)</b>
	<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>40.615</b>	<b>72.008</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2019 (Diaudit) dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Pos - Pos	Individual	
		30 Jun 2019	30 Jun 2018
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
1.	<b>Pendapatan penyaluran dana</b>	<b>1.620.148</b>	<b>1.485.898</b>
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	703.048	716.799
	- <i>Istishna'</i>	272	365
	- <i>Ujrah</i>	24.552	32.899
	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	27.226	47.197
	- <i>Musyarakah</i>	399.339	289.940
	iii. Lainnya	463.173	398.698
	b. Valuta asing		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	-	-
	- <i>Istishna'</i>	-	-
	- <i>Ujrah</i>	-	-
	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musyarakah</i>	-	-
	iii. Lainnya	2.538	-
2.	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>	<b>629.973</b>	<b>597.098</b>
	a. Rupiah		
	i. <i>Non profit sharing</i>	629.973	597.098
	ii. <i>Profit sharing</i>	-	-
	b. Valuta asing		
	i. <i>Non profit sharing</i>	-	-
	ii. <i>Profit sharing</i>	-	-
3.	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>990.175</b>	<b>888.800</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
1.	<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>154.250</b>	<b>231.106</b>
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. <i>Spot dan forward</i>	-	-
	b. Keuntungan penjualan aset		
	i. Surat berharga	14.710	-
	ii. <i>Aset ijarah</i>	-	-
	c. Keuntungan transaksi <i>spot dan forward</i> (realised)	-	-
	d. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi / provisi / <i>fee</i> dan administrasi	66.487	63.898
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	35.171	149.959
	i. Pendapatan lainnya	37.882	17.249
2.	<b>Beban operasional Lainnya -/-</b>	<b>1.086.598</b>	<b>960.873</b>
	a. Beban bonus <i>wadiah</i>	59.415	61.122
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. <i>Spot dan forward</i>	-	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. <i>Aset ijarah</i>	-	-
	d. Kerugian transaksi <i>spot dan forward</i> (realised)	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Pembiayaan dari piutang	65.256	45.722
	iii. Pembiayaan bagi hasil	88.415	47.074
	iv. Aset keuangan lainnya	373	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional	767	185
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	h. Komisi / provisi / <i>fee</i> dan administrasi	72	56
	i. Kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya (non keuangan)	239.583	258.881
	j. Beban tenaga kerja	343.277	282.523
	k. Beban promosi	9.889	2.417
	l. Beban lainnya	279.551	262.893
3.	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(932.348)</b>	<b>(729.767)</b>
	<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>57.827</b>	<b>159.033</b>

<b>LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Periode 1 Januari s.d 31 Maret 2018 dan 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>POS-POS</b>		<b>31Mar 2018</b>	<b>31Mar 2017</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>		
1.	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>	733.084	678.126
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	363.988	375.632
	- <i>Istishna'</i>	139	468
	- <i>Ujarah</i>	17.525	10.639
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	25.380	40.885
	- <i>Musyarakah</i>	138.749	128.160
	iii. Lainnya	187.303	122.342
	b. Valuta Asing		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	-	-
	- <i>Istishna'</i>	-	-
	- <i>Ujarah</i>	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musyarakah</i>	-	-
	iii. Lainnya	-	-
2.	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>	<b>287.705</b>	<b>276.114</b>
	a. Rupiah		
	- <i>Non profit sharing</i>	287.705	276.114
	- <i>Profit sharing</i>	-	-
	b. Valuta asing		
	- <i>Non profit sharing</i>	-	-
	- <i>Profit sharing</i>	-	-
3.	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>445.379</b>	<b>402.012</b>
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>		
1.	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>223.183</b>	<b>31.311</b>
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan:		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. <i>Spot dan forward</i>	-	-
	b. Keuntungan penjualan aset :		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. <i>Aset ijarah</i>	-	-
	c. Keuntungan transaksi <i>spot dan forward (realized)</i>	-	<b>583</b>
	d. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	32.018	23.538
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	182.316	3.492
	i. Pendapatan lainnya	8.849	3.698
2.	<b>Beban Operasional Lainnya -/-</b>	<b>596.554</b>	<b>388.437</b>
	a. Beban bonus <i>wadiah</i>	41.768	10.800
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. <i>Spot dan forward</i>	-	-
	c. Kerugian penjualan aset:		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. <i>Aset ijarah</i>	-	-
	d. Kerugian transaksi <i>spot dan forward (realized)</i>	-	455
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan ( <i>impairment</i> )		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Pembiayaan berbasis piutang	60.251	56.635
	iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	16.599	13.559
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional	55	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	23	32
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	196.686	42.430
	j. Beban tenaga kerja	144.342	141.530
	k. Beban promosi	1.374	987
	l. Beban lainnya	135.436	122.009
3.	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(373.371)</b>	<b>(357.126)</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>72.008</b>	<b>44.886</b>

## Lampiran 9

## Laporan Rasio Keuangan

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b>			
<b>Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015</b>			
<b>RASIO</b>		<b>31 Des 2016</b>	<b>31 Des 2015</b>
<b>RASIO KINERJA</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,63%	13,94%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,09%	3,38%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,03%	3,38%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,82%	1,56%
5.	NPF gross	4,57%	4,86%
6.	NPF net	3,19%	3,89%
7.	Return On Assets (ROA)	0,95%	0,77%
8.	Return On Equity (ROE)	7,40%	6,33%
9.	Net Imbalan (NI)	6,38%	6,38%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0,39%	0,07%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91,33%	93,79%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	36,96%	37,24%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,42%	84,16%
<b>KEPATUHAN (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah	5,02%	5,05%
	b. GWM valuta asing	1,13%	3,74%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,44%	6,01%

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b>			
<b>Tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016</b>			
<b>RASIO</b>		<b>31 Des 2017</b>	<b>31 Des 2016</b>
<b>RASIO KINERJA</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,29%	20,63%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,02%	3,09%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,37%	3,03%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,04%	1,91%
5.	NPF gross	6,43%	4,57%
6.	NPF net	4,72%	3,19%
7.	Return On Assets (ROA)	0,51%	0,95%
8.	Return On Equity (ROE)	4,10%	7,40%
9.	Net Imbalan (NI)	5,84%	6,67%
10.	Net Operating Margin (NOM)	-0,12%	0,41%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95,24%	91,33%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33,85%	36,96%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	71,87%	81,47%
<b>KEPATUHAN (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah	7,03%	5,02%
	b. GWM valuta asing	1,70%	1,13%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,34%	1,43%



<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b>			
<b>Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016</b>			
<b>RASIO</b>		<b>31 Mar 2017</b>	<b>31 Mar 2016</b>
<b>RASIO KINERJA</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,14%	14,66%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,91%	4,52%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,80%	4,26%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,06%	1,50%
5.	NPF <i>gross</i>	4,71%	4,84%
6.	NPF <i>net</i>	3,33%	3,90%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,65%	0,99%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	5,49%	7,51%
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)	5,73%	6,33%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,20%	0,44%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,67%	90,70%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35,27%	37,34%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	77,56%	82,73%
<b>KEPATUHAN (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah	7,02%	5,05%
	b. GWM valuta asing	1,08%	1,31%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,48%	0,75%

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b>			
<b>Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016</b>			
<b>RASIO</b>		<b>30 Sep 2017</b>	<b>30 Sep 2016</b>
<b>RASIO KINERJA</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,98%	14,30%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,94%	5,27%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,20%	4,98%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,64%	1,99%
5	NPF <i>gross</i>	4,82%	5,22%
6	NPF <i>net</i>	4,02%	3,89%
7	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,82%	0,98%
8	<i>Return On Equity</i> (ROE)	6,90%	7,51%
9	<i>Net Imbalan</i> (NI)	5,79%	6,48%
10	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,28%	0,45%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,03%	90,99%
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35,73%	37,09%
13	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	73,14%	83,98%
<b>KEPATUHAN (Compliance)</b>			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah	7,02%	5,02%
	b. GWM valuta asing	1,70%	1,13%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	4,04%	2,38%

## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

No.	Rasio	31 Des 2019	31 Des 2018
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25,26%	29,73%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,49%	5,57%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,46%	4,13%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,81%	1,57%
5.	NPF <i>gross</i>	5,22%	6,73%
6.	NPF <i>net</i>	3,38%	4,97%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,31%	0,43%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	1,57%	2,49%
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)	5,72%	5,36%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	-0,59%	-0,27%
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,80%	95,32%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	43,00%	37,48%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	80,12%	75,49%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	4,54%	5,37%
	b. GWM valuta asing	2,89%	1,87%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,48%	0,93%

## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2019 (Diaudit) dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)

No.	Rasio	30 Jun 2019	30 Jun 2018
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	26,88%	29,31%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,95%	4,04%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,47%	3,25%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,97%	1,49%
5.	NPF <i>gross</i>	4,98%	5,13%
6.	NPF <i>net</i>	4,51%	4,23%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,32%	0,92%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	1,51%	6,37%
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)	5,37%	5,18%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	-0,56%	0,42%
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,74%	89,92%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	38,52%	36,06%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	85,25%	77,78%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	5,09%	7,03%
	b. GWM valuta asing	1,59%	1,87%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,12%	1,38%

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b>			
<b>Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015</b>			
<b>RASIO</b>		<b>31 Mar 2016</b>	<b>31 Mar 2015</b>
<b>RASIO KINERJA</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,66%	13,21%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,52%	4,69%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,26%	4,66%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,50%	1,46%
5.	NPF <i>gross</i>	4,84%	4,96%
6.	NPF <i>net</i>	3,90%	3,96%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,99%	0,53%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	7,51%	6,07%
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)	6,33%	6,95%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,44%	-0,11%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,70%	96,13%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	37,34%	32,40%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	82,73%	88,24%
<b>KEPATUHAN (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah	5,05%	5,05%
	b. GWM valuta asing	1,31%	1,11%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,75%	0,23%

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b>			
<b>Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015</b>			
<b>RASIO</b>		<b>30 Sep 2016</b>	<b>30 Sep 2015</b>
<b>RASIO KINERJA</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,30%	13,82%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,27%	4,43%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,98%	4,40%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,99%	1,81%
5.	NPF <i>gross</i>	5,22%	4,90%
6.	NPF <i>net</i>	3,89%	3,86%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,98%	0,80%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	7,51%	6,71%
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)	6,48%	6,53%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,45%	0,08%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,99%	93,97%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	37,09%	36,67%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	83,98%	86,61%
<b>KEPATUHAN (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah	5,02%	5,05%
	b. GWM valuta asing	1,13%	2,19%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,38%	4,64%

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b>			
Tanggal Laporan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (Dalam %)			
No.	Rasio	31 Des 2020	31 Des 2019
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,04	25,26
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,79	5,49
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,33	3,46
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,64	1,81
5.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) gross	3,24	5,22
6.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) net	1,77	3,38
7.	<i>Return on Assets</i> (ROA)	0,81	0,31
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	5,03	1,57
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)	5,89	5,72
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	(0,08)	(0,59)
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91,01	96,80
12.	<i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	49,63	57,23
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	37,29	43,00
14.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	80,99	80,12
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	-	-
	ii. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	-	-
	ii. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	-	1,50
	ii. Rata-rata	2,13	3,04
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,05	2,89
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,59	0,48

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b>			
Tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>RASIO</b>		30 Jun 2016 (Diaudit)	30 Jun 2015 (Tidak Diaudit)
<b>RASIO KINERJA</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,06%	11,03%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,24%	4,66%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,28%	4,64%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,07%	1,74%
5.	NPF gross	4,87%	5,31%
6.	NPF net	3,83%	4,38%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,03%	0,78%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	7,89%	7,16%
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)	6,49%	7,11%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,51%	1,67%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,41%	93,84%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	37,09%	33,99%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	87,92%	92,05%
<b>KEPATUHAN (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah	5,05%	5,05%
	b. GWM valuta asing	1,18%	1,30%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,62%	1,24%

## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019

No.	Rasio	31 Mar 2020	31 Mar 2019
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,99%	27,82%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,77%	5,91%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,76%	3,55%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,35%	1,34%
5.	NPF <i>gross</i>	5,00%	5,68%
6.	NPF <i>net</i>	2,95%	4,34%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,00%	0,43%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	6,30%	2,54%
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)	6,08%	5,20%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,24%	-0,97%
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,18%	95,67%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	43,22%	38,45%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	92,10%	79,55%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	4,03%	5,39%
	b. GWM valuta asing	3,05%	1,37%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,46%	1,27%

## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2020 dan 30 September 2019  
(Dalam %)

No.	Rasio	30 Sep 2020	30 Sep 2019
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,38	26,54
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,96	5,64
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,49	3,25
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,27	1,43
5.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) <i>gross</i>	3,35	4,45
6.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) <i>net</i>	1,73	3,97
7.	<i>Return on Assets</i> (ROA)	0,84	0,32
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	5,20	1,60
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)	5,73	4,44
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	-0,02	-0,45
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,39	96,78
12.	<i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	51,37	62,67
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	37,62	40,23
14.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	82,65	90,40
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	-	-
	ii. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	-	-
	ii. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	-	1,50
	ii. Rata-rata	3,02	3,04
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,05	2,99
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,21	0,93

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b>			
<b>Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017</b> (Dalam Jutaan Rupiah)			
<b>RASIO</b>		<b>31 Mar 2018</b>	<b>31 Mar 2017</b>
<b>RASIO KINERJA</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23,64%	21,14%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,14%	3,91%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,15%	3,80%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,46%	2,06%
5.	NPF <i>gross</i>	4,92%	4,71%
6.	NPF <i>net</i>	4,10%	3,33%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,86%	0,65%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	6,92%	5,49%
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)	5,16%	5,73%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,34%	0,20%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,75%	93,67%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,09%	35,27%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	68,70%	77,56%
<b>KEPATUHAN (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait		
	b.2. Pihak Tidak Terkait		
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah		
	b. GWM valuta asing		
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b>			
<b>Tanggal Laporan 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019</b>			
<b>No.</b>	<b>Rasio</b>	<b>30 Jun 2020</b>	<b>30 Jun 2019</b>
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23,73%	26,88%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,81%	4,95%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,10%	3,47%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,21%	0,97%
5.	NPF <i>gross</i>	3,99%	4,98%
6.	NPF <i>net</i>	2,49%	4,51%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,90%	0,32%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	4,87%	1,51%
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)	5,96%	5,37%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,44%	-0,56%
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,93%	96,74%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	39,10%	38,52%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	91,01%	85,25%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	3,05%	5,09%
	b. GWM valuta asing	1,05%	1,59%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,45%	1,12%

## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

No.	Rasio	31 Mar 2019	31 Mar 2018
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,82%	23,95%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,91%	4,07%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,55%	3,05%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,34%	1,46%
5.	NPF <i>gross</i>	5,68%	4,92%
6.	NPF <i>net</i>	4,34%	4,10%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,43%	0,86%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	2,54%	6,92%
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)	5,20%	5,16%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	-0,97%	0,34%
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95,67%	90,75%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	38,45%	33,78%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	79,55%	68,70%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	5,39%	7,03%
	b. GWM valuta asing	1,37%	1,60%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,27%	0,80%

## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2019 dan 30 September 2018

No.	Rasio	30 Sep 2019	30 Sep 2018
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	26,55%	30,07%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,64%	4,05%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,25%	3,38%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,43%	1,56%
5.	NPF <i>gross</i>	4,45%	5,30%
6.	NPF <i>net</i>	3,97%	4,30%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,32%	0,77%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	1,60%	4,87%
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)	5,58%	5,28%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	-0,56%	0,10%
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,78%	91,49%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	40,23%	35,50%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	90,40%	76,40%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	4,54%	7,03%
	b. GWM valuta asing	2,99%	1,91%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,93%	1,17%

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b>			
<b>Tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016</b>			
<b>RASIO</b>		<b>30 Jun 2017</b>	<b>30 Jun 2016</b>
<b>RASIO KINERJA</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,38%	14,06%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,69%	4,24%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,60%	4,28%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,99%	2,07%
5.	NPF <i>gross</i>	4,82%	4,87%
6.	NPF <i>net</i>	3,50%	3,83%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,71%	1,03%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	6,01%	7,89%
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)	5,57%	6,49%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,25%	0,51%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,78%	90,41%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35,29%	37,09%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	76,79%	87,92%
<b>KEPATUHAN (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah	7,02%	5,05%
	b. GWM valuta asing	1,08%	1,18%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	5,23%	1,62%